

**PENGARUH METODE *PRIVIEW QUESTION READ REFLECT*  
*RECITE REVIEW (PQ4R)* TERHADAP KETERAMPILAN  
MEMBACA PADA SISWA KELAS IV  
SD 61 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**DELVI INDAH SELVIA**

**NIM: 21591045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2025**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : **“Pengaruh Metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas Iv SD 61 Rejang Lebong**

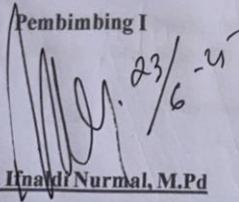
”, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

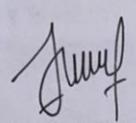
Curup, 23 Juni 2025

Pembimbing I

  
Dr. H. Hnadi Nural, M.Pd

NIP.196506272000031002

Pembimbing II

  
Meri Hartati, M.Pd

NIP.198705152023212065

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delvi Indah Selvia

NIM : 21591045

Falkultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Privity Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 24 Juni 2025



Delvi Indah Selvia

NIM. 21591045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 941/In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : **Delvi Indah Selvia**  
NIM : **21591045**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong**

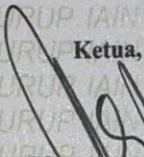
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Rabu, 02 Juli 2025**  
Pukul : **15.00-16.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 02**

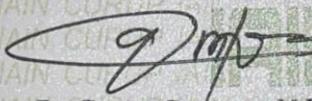
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

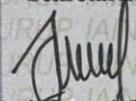
Ketua,

  
**Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd**  
NIP. 196306272000031002

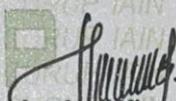
Penguji I,

  
**Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**  
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

  
**Meri Hartati, M.Pd**  
NIP. 198705152023212065

Penguji II,

  
**Amanah rahma Ningtyas, M.Pd**  
NIP. 199004012023212046



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulis skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong**”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana beliau menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, S.E, M.Pd, MM, Selaku wakil Rektor II Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.A, M,Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Meri Hartati, M.Pd selaku pembimbing II.
9. Bapak dan ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ibu Suprapti, A. Md, S.Pd Kepala Sekolah SDN 61 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna menyempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 02 Juli 2025

Penulis

**Delvi Indah Salvia**

**NIM. 21591045**

## **MOTTO**

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Inshirah:5-6)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan  
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan  
perjuangan mereka menghidupimu”

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin  
tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga  
ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan  
apa yang kita perjuangkan hari ini

“Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana”

**DELVI INDAH SELVIA**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan rasa syukur atass kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyanyang, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kta semputna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya persembahkan skripsi ini kepada cinta pertama saya Bapak Burhanudin. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Cinta pertama saya adalah sumber teladan bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan dan selalu mengajarkan arti ketekunan dan kejujuran. Semoga prestasi uni menjadi suatu kebanggan untuk cinta pertama saya.
2. Dengan penuh rasa cinta dan penghormatan, saya persembahkan skripsi ini kepada ibu tercinta Gusti Harneli. Terimakasih atas kasih dan kasih saying, dukungan dan doa yang tiada henti untuk penulis. Ibu adalah sumber inspirasi dan kekauan dalam hidup saya. Setap pengorbanan dan usaha yang ibu berikan telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga prestasi ini dapat menjadi kebangga untuk ibu.
3. Untuk adikku tercinta Muhammad Denis terimakasih sudah menjadi bagian penyemangat, teman dan sumber kebahagiaan dalam hidup saya. Semoga prestasi ini bisa dapat menginspirasi adik untuk terus belajar dan mengejar ilmu.

4. Dan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini untuk keluarga tericenta yang sudah memberi dukungan support bagi saya. Semoga prestasi ini dapat menjadi kebanggan untuk kita semua.
5. Untuk teman-teman saya, Rovi'ah, Afifah, Sindi, Nurhadisah, Linda, Pusvita dan Yulia terimakasih sudah meberikan support, dukungan dan inspirasi bagi saya sehingga saya bisa di tahap ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 21 khusus kelas E terimakasih sudah menjadi bagian teman terbaik selama proses perkuliahan.
7. Kepada pemilik NPM 23110019, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, sudah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, selalu memberikan support kepada penulis. Terimakasih sudah membantu dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis.

## ABSTRAK

Delvi Indah Salvia, NIM. 21591045 “**Pengaruh Metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* Terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Latar belakang penelitian ini adalah penghambat dari rendahnya keterampilan membaca. Kurangnya keterampilan membaca pada siswa kelas IV, dan kurangnya minat membaca dari diri siswa sendiri sehingga keterampilan membaca siswa kelas IV masih sangat rendah, dapat dilihat dari nilai KKM dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai KKM 70, 52% siswa nilainya masih di bawah KKM dan 42% siswa di atas KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca sesudah penggunaan Metode *PQ4R* dan mengetahui keterampilan membaca sesudah penggunaan metode *PQ4R*, serta mengetahui adanya pengaruh metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca, siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong, dengan sampel sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes keterampilan membaca, kuesioner/angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistic IBM 25 yaitu uji validitas, reabilitas, normalitas, homogenitas dan hipotesis/uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil metode *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan nilai posttest siswa menjadi 82,39. Pada keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong meningkat secara signifikan setelah penerapan metode *PQ4R* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari uji hipotesis metode *PQ4R* meningkatkan nilai posttest siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong dan berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*, keterampilan membaca, Bahasa Indonesia

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A.Landasan Teori.....	8
B.Kajian Penelitian Yang Releven .....	22
C.Kerangka Pikir .....	25
D.Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A.Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C.Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D.Variabel Penelitian .....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Coba Instrumen .....	35
G.Teknik Analisis Data.....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>A.Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>B.Hasil Penelitian.....</b>	<b>59</b>
1.Deskripsi Data.....	59
4.Pengujian Prasyarat Analisis .....	72
5.Pengujian Hipotesis.....	72
6.Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	74
<b>C.Pembahasan.....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
A.Kesimpulan .....	88
B.Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia.....	4
Tabel 2. 1 Proses Penerapan Metode PQ4R .....	13
Tabel 2. 2 kerangka pikir .....	26
Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design.....	28
Tabel 3. 2 Subjek Penelitian .....	30
Tabel 3. 3 Rentang skala likert .....	32
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument keterampilan membaca .....	33
Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrument metode PQ4R.....	34
Tabel 3. 6 Rentang Skor Dan Interpretasi Validitas\.....	37
Tabel 3. 7 Uji Coba Validitas Keterampilan Membaca Sebelum menggunakan Metode PQ4R.....	37
Tabel 3. 8 Uji Coba Validitas Setelah Menggunakan Metode PQ4R.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Keterampilan Membaca Siswa Sebelum menggunakan Metode PQ4R.....	38
Tabel 3. 10 Tabel Reliabel .....	38
Tabel 3. 11 Acuan Nilai Reabilitas .....	38
Tabel 3. 12 Uji Reabilitas Keterampilan Membaca Siswa Setelah menggunakan Metode PQ4R.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 13 Tabel reliabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	57
Tabel 4. 2 Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SD Negeri 61 rejang Lebong.....	58
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Nilai Pre-Test Siswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Hasil nilai posttest siswa.....	60
Tabel 4. 6 Hasil nilai pretest dan posttest siswa .....	61
Tabel 4. 7 Hasil nilai pretest dan posttest .....	62
Tabel 4. 8 Menghitung jumlah jawaban responden .....	63
Tabel 4. 9 Menjumlahkan jawaban responden.....	64
Tabel 4. 10 Analisis TCR.....	65
Tabel 4. 11 Tanggapan siswa Terhadap TCR sebelum diberikan perlakuan Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia .....	66
Tabel 4. 12 Menghitung jumlah jawaban responden .....	68
Tabel 4. 13 Menjumlahkan jawaban responden.....	68
Tabel 4. 14 Hasil TCR setelah diberikan perlakuan metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia .....	70
Tabel 4. 15 Uji Normalitas Soal Pre-Test Dan Posttest.....	72
Tabel 4. 16 Uji Homogenitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 17 Hasil Paired Samples Test .....	72
Tabel 4. 18 Daftar Nilai siswa Kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Menggunakan Metode PQ4R.....	78
Tabel 4. 19 Tabel Daftar Nilai sesudah menggunakan Metode PQ4R .....	78



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah semua kegiatan dalam pembelajaran yang telah direncanakan, dengan materi yang sudah terstruktur, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan atau pembelajaran berlangsung, dan dievaluasi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan akan merangsang seseorang agar sanggup menghadapi tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin modern ini, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana dijelaskan dalam UUD No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Al-qur'an juga menekankan bahwa pentingnya pendidikan. Allah SWT memberikan kemampuan belajar kepada manusia sehingga bisa mengajarkan berbagai ilmu kepada sesama. Surah yang menjelaskan tentang Pendidikan yaitu pada surah Al-Khaf Ayat 66:

رُشْدًا عُلِّمْتَ مِمَّا نُعَلِّمَنَ أَنْ عَلَىٰ اتِّبَاعِكَ هَلْ مُوسَىٰ لَهُ لَقَا

Artinya:

"Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?" (QS. Al-Kahf 18: Ayat 66).<sup>1</sup>

Membaca merupakan sebuah proses keterampilan berbahasa yang sangat penting, disebabkan keterampilan ini memiliki cukup banyak manfaatnya yang berkenaan dikehidupan manusia, bahkan membaca ialah bagian untuk memperoleh ketuntasan pembelajaran dari siswa, sebagaimana diketahui bahwa separuh informasi dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga menuntut siswa untuk bisa membaca agar dapat menghasilkan informasi dari isi bacaan. Selanjutnya siswa yang gemar membaca akan memperoleh banyak pengetahuan baru dan luas wawasannya, dengan membaca diharapkan siswa dapat memahami materi-materi yang mereka baca.<sup>2</sup>

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang menjadi skala prioritas yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui keterampilan membaca siswa dapat mencapai penguasaan ilmu dari materi pembelajaran yang mereka akan pelajari. Selain itu, mereka juga akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan, sehingga lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Di sekolah, keterampilan

---

<sup>1</sup> Habib Rahman, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Musa A.S Dan Khidir* (Kajian Q.S Al-Khaf Ayat 66-70 Dan Tafsir Al-Maraghi, (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2013

<sup>2</sup> Nurul Aini Azkiyyah. *Pengaruh Strategi Pq4r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2021

membaca dibedakan menjadi dua jenis, yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya bertujuan agar siswa bisa membaca, tetapi juga merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan berpikir, aktivitas mental, serta keterampilan dalam memahami, mengkritisi, dan merekonstruksi informasi dari teks tertulis. Dalam proses pembelajaran membaca, siswa dituntut untuk memahami isi dari bacaan yang mereka baca.<sup>3</sup>

Agar siswa mampu memahami bacaan, diperlukan suatu proses pemahaman yang mendalam. Proses ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembaca, pemahaman terhadap struktur, serta kemampuan dalam menemukan makna. Keterampilan membaca pemahaman mulai diajarkan setelah siswa menguasai membaca permulaan yang biasanya diberikan dikelas 1 dan 2. Sedangkan membaca pemahaman menjadi fokus pembelajaran pada jenjang kelas 3 hingga 6. Keberhasilan siswa dalam memahami bacaan menunjukkan pencapaian dalam proses pendidikan, karena sebagian besar ilmu yang mereka peroleh bersumber dari aktivitas membaca. Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan membaca menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung penguasaan dan peningkatan pengetahuan siswa.

Metode pembelajaran PQ4R yang dikembangkan oleh Ida Ayu Widiyanthi merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat informasi yang telah mereka baca, sekaligus mendukung proses pembelajaran di kelas yang berbasis kegiatan membaca buku. PQ4R merupakan

---

<sup>3</sup> Nurhayati Astuti, Dkk. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Thn 2019, Hlm 1,482-1,483

singkatan dari Preview (membaca cepat secara umum), Question (mengajukan pertanyaan), serta empat tahapan R, yaitu Read (membaca), Reflect (merenung atau memahami makna), Recite (mengulang atau menjawab sendiri), dan Review (meninjau kembali secara menyeluruh). Dengan menerapkan metode PQ4R, siswa diharapkan mampu mengingat isi bacaan secara lebih efektif, dan guru dapat memanfaatkan strategi ini untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam memahami atau menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, metode PQ4R diduga mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca siswa melalui penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV.”**

**Tabel 1. 1 Daftar Nilai siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKM		Nilai > KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV	23	13	52%	10	48%

Pada observasi awal, peneliti mengambil permasalahan yang ada pada SD 61 Rejang Lebong yaitu pada kelas IV yang dimana dapat dilihat dari tabel di atas rendahnya keterampilan membaca siswa, informasi ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara wali kelas IV SD 61 Rejang Lebong adapun penghambat dari rendahnya keterampilan membaca. Kurangnya keterampilan membaca pada siswa kelas IV, dan kurangnya minat membaca dari diri siswa sendiri sehingga keterampilan membaca siswa kelas IV masih sangat rendah, dapat dilihat dari nilai

KKM dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai KKM 70, 52% siswa nilainya masih di bawah KKM dan 42% siswa di atas KKM maka dari itu si peneliti dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa dengan menggunakan **Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong.** Diharapkan dengan ini dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pada siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa yang memiliki keterbatasan keterampilan membaca yang masih rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong masih banyak belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam KKM sebesar 70.

### **C. Batasan Masalah**

Berikut adalah batasan masalah pada penelitian pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong:

1. Peneliti hanya melibatkan siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong sebagai bagian penelitian.
2. Peneliti fokus pada keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.
3. Peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dalam desain eksperimen, yang melibatkan pengukuran keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* pada observer kelas IV SD 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimana keterampilan membaca pada siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *PQ4R* kelas IV SD 61 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulis mengangkat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* pada siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong?

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*):

- a. Bagi guru, mendapat pengetahuan tentang metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* sebagai salah satu alternatif dalam berpengaruh kemampuan keterampilan membaca siswa sehingga dapat bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran siswa.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* dalam berpengaruh keterampilan kemampuan membaca siswa.
- c. Bagi siswa, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan keterampilan membaca, khususnya dalam pembelajaran membaca sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca dengan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Metode *PQ4R*

Menurut Linayaningsih, *PQ4R* merupakan metode elaborasi dalam pembelajaran yang bertujuan membantu transfer informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang. Hal ini dicapai dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Informasi yang ditangkap oleh pancaindra akan terlebih dahulu disimpan secara singkat, lalu diteruskan ke memori jangka pendek. Jika melalui proses pengulangan dan latihan, maka informasi tersebut akan masuk ke dalam memori jangka panjang.<sup>4</sup>

Metode *PQ4R*, yang dikembangkan oleh Thomas Robinson, merupakan strategi membaca yang dapat digunakan untuk buku pelajaran maupun bahan bacaan lainnya. Metode ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas belajar dengan mencakup seluruh tahapan pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh kemampuan membaca secara optimal. Selain itu, *PQ4R* juga berfungsi untuk melatih siswa berpikir kritis dan mengoptimalkan daya ingat mereka agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode *PQ4R* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca dan mengingat

---

<sup>4</sup> Alpin Herman Saputra Dan Mustika Diana, *Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*, Artike Strategi Pembelajaran *PQ4R*, Vol 20, (7 Agustus 2022 Direvisi: 30 Juli 2022 Tersedia Daring: 7 Agustus 2022, Hlm 375

<sup>5</sup>Widiyanthi Ida Ayu, *Ibid Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question. Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VI*, Hlm 35

informasi. Metode ini melatih daya ingat siswa agar mampu mengingat kembali materi yang telah mereka baca. Selain itu, *PQ4R* mencakup berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode ini dikembangkan oleh Thomas Robinson pada tahun 1972 sebagai pengembangan dari metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) yang juga ia perkenalkan sebelumnya.

*PQ4R* dikenal sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang bermakna karena mendorong proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Nurlina & Bahri, langkah-langkah dalam metode ini menekankan pada pengorganisasian informasi yang bermakna dan mendorong penggunaan strategi lain yang efektif seperti pengajuan pertanyaan, elaborasi, serta latihan terdistribusi—yakni kesempatan untuk meninjau kembali informasi dalam rentang waktu tertentu. Metode *PQ4R* bertujuan membantu pembaca memahami dan mengingat isi bacaan dengan lebih mudah dan mendalam.

a. Salah satu strategi paling populer yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat bacaan adalah metode *PQ4R*. Langkah-langkah dalam metode ini mencakup:<sup>6</sup>

1) *Preview* (membaca selintas dengan cepat)

Langkah pertama ini dilakukan supaya siswa bisa tahu dulu sedikit tentang isi bacaan sebelum membacanya lebih lengkap. Siswa bisa melihat judul, subjudul, topic utama atau kalimat-kalimat di awal.

---

<sup>6</sup> Alpin Herman Saputra Dan Mustika Diana, *Ibid Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*, Artike Strategi Pembelajaran *PQ4R*, Hlm 377

Jika ada ringkasan di akhir bab, itu bisa juga di baca terlebih dahulu. Jika semua tidak ada, siswa bisa lihat lebih cepat halaman-halaman bacaan dan baca satu atau dua kalimat, supaya siswa punya bayangan tentang apa yang sedang dibahas.

2) *Question* (bertanya)

Langkah kedua ini dilakukan setelah siswa membaca cepat isi bacaan. Siswa bisa coba bertanya pada diri sendiri tentang bacaan yang telah di baca, pakai pertanyaan 5W+H yaitu; apa (what), di mana (where), siapa (who), kapan (when), kenapa (why), dan bagaimana (how). Misalnya, siapa tokoh utama dalam cerita tersebut? Dimana kejadiannya? Siapa saja yang ada dalam cerita tersebut? Pertanyaan seperti itu bisa membantu siswa lebih fokus dalam membaca, jadi siswa bisa lebih paham dan lebih mudah ingat isi bacaan.

3) *Read* (membaca)

Langkah ketiga, siswa mulai baca isi bacaan dengan teliti. Di bagian ini, siswa diminta untuk membaca dengan teliti bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru, siswa perlu mengerti isi ceritanya. Misalnya tentang apa cerita itu, siapa tokohnya, dimana kejadiannya, dan hal-hal penting lainnya yang ada di dalam bacaan.

4) *Reflect* (refleksi)

Refleksi itu bukan langkah yang berbeda dari membaca, tapi bagian penting dari membaca itu sendiri. Saat siswa membaca, jangan

hanya di ingat atau di hafal saja tetapi coba untuk dipahami apa yang sudah di baca. Siswa bisa coba menghubungkan isi bacaan dengan hal-hal yang suda siswa tahu sebelumnya. Lalu, lihat juga bagian-bagian kecil dari cerita dan hubungkan dengan hal-hal yang penting yang ada di dalam cerita tersebut.

5) *Recite* (tanya jawab sendiri)

Di langkah ini siswa di ajak untuk mengingat dan memikirkan lagi cerita atau materi yang suda siswa pelajari. Siswa bisa lihat kembali catatan yang sudah dibuat sebelumnya. Lalu coba buat ringkasan atau kesimpulan sendiri tentang apa yang sudah siswa baca. Misalnya, siswa bisa menjawab pertanyaan seperti siapa tokoh utama, siapa yang ada di dalam cerita dan dimana ceritanya berlangsung.

6) *Review* (mengulang secara menyeluruh)

Di langkah ini, siswa diminta untuk membaca kembali catatan-catatan singkat atau ringkasan yang sudah siswa buat. Siswa bisa mengulang isi cerita yang sudah di pahami tadi, dan bila perlu lihat lagi pertanyaan dan jawaban yang suda siswa buat dengan cepat.

b. Perencanaan dalam metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*

Penerapan metode *PQ4R* terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai tes keterampilan membaca, contohnya dari 65,01 menjadi 70,52 pada siklus pertama. Selain itu, persentase siswa yang mencapai

ketuntasan belajar juga naik dari 30,77% menjadi 57,69%. Meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata pada siklus I, namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan karena jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai ketuntasan minimal (70) baru mencapai 57,69%. Sedangkan Kriteria keberhasilan metode dalam penelitian ini ditetapkan jika minimal 75% siswa memperoleh nilai yang sama dengan atau lebih dari batas ketuntasan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan membaca meningkat sebesar 16,22 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap pratindakan, yaitu menjadi 81,73. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 73,08% menjadi 100%. Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran berhasil tercapai karena terjadi peningkatan nilai rata-rata dari tahap pratindakan hingga siklus II, dan seluruh siswa (100%) memperoleh nilai sama dengan atau di atas standar minimal, yaitu 70.<sup>7</sup>

c. Proses penerapan metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa metode atau penerapan merujuk pada cara-cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan menciptakan proses

---

<sup>7</sup> Nurhayati Astuti, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)*, Hlm 1,486

belajar yang efektif bagi siswa demi mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.

Proses penerapan metode *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* menurut Trianto et al.<sup>8</sup>

**Tabel 2. 1 Proses Penerapan Metode PQ4R**

<b>Langkah-langkah</b>	<b>Tingkah laku guru</b>	<b>Aktivitas siswa</b>
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. b. Mejelaskan sedikit materi.	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa.
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan tersebut. b. .Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana.	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata Tanya ADISIMBAK (apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dan kapan).
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya
Langkah 4 <i>Reflec</i>	Mempresentasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Mempresentasikan isi dari bacaan atau menginformasikan kepada teman tentang isi teks
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	Membuat intisari dari seluruh pembahasan

<sup>8</sup> Alpin Saputramustika Diana, *Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter, Strategi Pembelajaran Pq4r*, Hlm 375

Langkah 6 <i>Review</i>	a. Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya b. Menegaskan hasil dari kesimpulan yang dibuat	a. Membaca intisari yang telah dibuatnya b. Mendengarkan penegasan guru tentang kesimpulan dari teks
-------------------------	---	---

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*

Menurut Puspitasari, metode *PQ4R* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

1) Kelebihan

Metode *PQ4R* sangat membantu siswa yang memiliki daya ingat rendah dalam menghafal konsep-konsep pelajaran. Metode ini sangat cocok digunakan untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif seperti konsep, definisi, aturan, dan materi pembelajaran yang bersifat teoritis. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa serta pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

2) Selain itu, kelemahan dari metode *PQ4R* adalah sulit diterapkan jika sarana dan prasarana, seperti buku paket, kurang memadai. Metode ini juga kurang efektif untuk kelas dengan jumlah siswa yang sangat banyak karena bimbingan guru menjadi kurang optimal, terutama dalam membantu siswa merumuskan pertanyaan.

Muhammad (dalam Noviyanti, Suropto, dan Joharman) menambahkan bahwa strategi elaborasi dalam metode *PQ4R* memiliki beberapa keunggulan, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Sangat sesuai untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif yang meliputi konsep, definisi, aturan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membantu siswa yang memiliki daya ingat lemah agar lebih memahami isi bacaan yang mereka pelajari.
- 3) Metode ini mudah diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama.
- 4) Metode ini mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan bertanya serta mengomunikasikan pengetahuan mereka. Selain itu, siswa juga didorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang luas cakupannya, seperti sejarah penjajahan, asalkan mereka telah mempelajari metode *PQ4R* dengan cukup baik.

e. Keterampilan Membaca

Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan. Dalam beberapa kasus, masih sering ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik di kelas

---

<sup>9</sup> Risma Amalia Rahayu, Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode *PQ4R* Siswa Sekolah dasar Kelas Tinggi, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol III, No II, Agustus 2019, hlm 48.

rendah maupun tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Membaca pemahaman sendiri diartikan sebagai proses membaca secara mendalam untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan.

Hal ini juga tercermin dari hasil belajar Bahasa Indonesia, di mana masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Terlihat jelas ketika siswa membaca teks dalam buku, banyak yang mengalami kesulitan, apalagi ketika diminta menulis informasi penting dari teks tersebut. Sebagian besar siswa masih bingung dan sering bertanya kepada guru. Banyak siswa hanya menyalin teks tanpa benar-benar memahami isi dari bacaan yang mereka tulis.

Henry Tarigan juga mengemukakan beberapa indikator keterampilan membaca yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan membaca seseorang. Berikut adalah beberapa indikator tersebut menurut Tarigan:<sup>10</sup>

1) Pemahaman Bacaan

Kemampuan untuk mengerti isi pokok cerita, hal-hal penting dari teks, lalu bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan itu sendiri.

2) Penguasaan Kosakata

Tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap kosakata yang dipakai dalam bacaan dan bisa menebak arti dari kata dalam kalimatnya.

3) Kemampuan Menginterpretasikan Teks

---

<sup>10</sup> Erwin Harianto, Keterampilan Membaca dalam pembelajaran Bahasa, Jurnal Didaktika, Vol 9, No 1, februari 2020

Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dan dapat menyambungi informasi dari bacaan yang sudah dipelajari.

4) Keterampilan Membaca Kritis

Kemampuan siswa untuk mengerti isi bacan dengan baik, sehingga bisa membedakan mana yang benar-benar fakta dan mana yang cuman pendapat orang lain..

5) Keterampilan Membaca Kreatif

Kemampuan siswa untuk membayangkan dan menciptakan makna baru dari teks, sehingga bisa memahami isi bacaan dengan lebih dalam.

6) Kecepatan Membaca

Kemampuan membaca dengan cepat tanpa mengurangi pemahaman, serta dapat menyesuaikan kecepatan membaca sesuai dengan jenis teks.

7) Fokus dan Konsentrasi

Kemampuan untuk tetap memperhatikan dan berkonsentrasi saat membaca, agar tidak terganggu dan bisa memahami isi bacaan dengan baik.

Kemampuan membaca itu sangat penting dalam kehidupan. Bukan Cuman buat di sekolah, tapi juga untuk kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan membaca, anaka-anak bisa tahu banyak hal dan punya pengetahuan yang lebih luas. Ketrampilan membaca adalah modal utama untuk belajar hal-hal baru. Dengan bisa membaca, anak-anak juga

bisa menyampaikan ide dan perasaan mereka dengan baik. Membaca sebenarnya tidak mudah karena melibatkan banyak hal, bukan hanya sekedar menyebutkan kata-kata yang tertulis, tapi juga harus melihat tulisan, berpikir dan memahami arti kata-kata itu sendiri.

Saat membaca anak-anak menerjemahkan huruf-huruf menjadi kata-kata yang bisa dibaca dengan suara. Membaca juga melibatkan berpikir, seperti mengenal kata, memahami arti kata secara langsung, menafsirkan isi bacaan, membaca dengan kritis dan berimajinasi. Ada tiga hal penting dalam membaca, mengenal kata, mengubah tulisan menjadi suara, dan memahami makna. Mengetahui kata dan mengubah tulisan jadi suara biasanya diajarkan dikelas 1-III SD, ini disebut membaca permulaan. Sedangkan memahami arti dan makna bacaan lebih banyak ditekankan untuk kelas IV-VI SD.<sup>11</sup>

Seorang ahli bernama Soedarsono mengatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang rumit dan melibatkan banyak hal. Saat membaca, kita harus menggunakan pengertian, membayangkan hal-hal yang ada dalam bacaan, memperhatikan setiap kata, dan mengingat kembali apa yang sudah dibaca sebelumnya. Jadi, membaca bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata, tapi juga harus dipikirkan dengan baik supaya kita bisa paham isi cerita atau informasi yang ada.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suparlan, Maret 2021, *Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 5, No 1, (Maret 2021), Hlm 6-7

<sup>12</sup> Erwin Harianto. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika, Jurnal Didaktika, Vol 9. No 1, (Februari 2020), Hlm 2-4

Membaca adalah kegiatan memahami isi atau ide dari sebuah cerita atau tulisan, baik yang jelas maupun yang tersimpan di dalamnya. Dengan membaca siswa bisa mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Jadi, yang paling penting dalam membaca bukanlah sekedar mengucapkan kata-kata tapi juga memahami artinya. Membaca itu bukan kegiatan yang pasif, tapi aktif artinya kita ikut berpikir saat membaca.

Keterampilan membaca termasuk keterampilan yang aktif tapi juga menerima informasi. Membaca bisa dipelajari sendiri tanpa harus ikut berbicara atau mendengarkan, tapi di masyarakat yang sudah terbiasa dengan budaya mereka dengan membaca. Biasanya membaca dipelajari bersama dengan mendengarkan dan berbicara.

Ada dua jenis kemampuan membaca sebagai berikut:

1. Membaca permulaan: Disini siswa belajar mengenal huruf dan bunyinya dengan benar
2. Membaca lanjut: Pada tahap ini siswa bisa membaca dengan lancar dan mulai mengerti dari cerita tulisan yang dibaca.<sup>13</sup>

Menurut Ibu Sri Pratiwi, keterampilan membaca adalah dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar bisa mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik. Jika siswa tidak bisa membaca dengan lancar, maka akan sulit untuk memahami pelajaran lain, seperti Matematika, Ilmu pengetahuan, dan pelajaran lainnya yang menggunakan teks bacaan. Jadi, membaca menjadi pintu awal untuk belajar semua pelajaran. Membaca

---

<sup>13</sup> Hanum Hanifa Sukma, S.Pd., M.Pd. Dan Lily Auliya Puspita, S.Pd., M.Pd, *Buku Ajar Keterampilan Membaca Dan Menulis*, (Penerbit K-Media Yogyakarta, 2023), Hlm 6-8

juga harus memiliki tujuan. Misalnya, saat kita membaca cerita kita ingin tahu jalan ceritanya. Saat membaca buku pelajaran kita ingin memahami isi bacaan.<sup>14</sup>

#### 1) Membaca Sebagai Proses

Membaca merupakan sebuah interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi ini terjadi secara tidak langsung namun bersifat komunitatif. Artinya, melalui tulisan, penulis ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca dan pembaca berusaha menangkap apa yang disampaikan penulis lewat isi bacaan.

#### 2) Tujuan Membaca

- a) Membaca itu gunanya untuk mendapatkan informasi. Informasi yang kita cari bisa bermacam-macam, mulai dari hal-hal yang sering kita lihat atau kita dengar setiap hari.
- b) Membaca juga dapat meningkatkan citra diri. Motivasi ini mengacu pada tindakan membaca suatu publikasi atau karya, misalnya karya yang dihasilkan oleh para kademis atau calon peneliti, yang didasari bukan oleh ketertarikan terhadap substansi materi tersebut.
- c) Membaca dapat pula berfungsi sebagai sarana untuk melepas diri dari kenyataan, terutama pada saat seseorang merasakan kejenuhan, kesedihan, atau bahkan kebosanan saat di rumah bisa di alihkan dengan membaca.

---

<sup>14</sup> Umi Arwita Darmawanti Dan Lessy Rizkiani, *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, ( Agustus 2023), 227

- d) Untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan. Dengan membaca kita bisa mendapat informasi-informasi terbaru dari yang kita belum memahaminya jadi dapat memahami dari yang tidak tahu menjadi tahu.
  - e) Membaca juga ada tujuan yang lebih tinggi lagi, yaitu untuk menemukan hal-hal yang indah atau pengalaman yang bikin hati senang serta kehidupan-kehidupan yang penting.
- g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca menurut Lamb dan Arnold (1976) ialah:

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup kondisi fisik, masalah pada sistem saraf dan jenis kelamin. Masalahnya pada otak, seperti gangguan tertentu, serta tubuh yang belum cukup berkembang bisa jadi alasan kenapa siswa kesulitan meningkatkan kemampuan memahami bacaan.

2) Faktor intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berfikir, mengingat, memahami dan memecahkan masalah. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, lingkungan bisa ngebentuk kepribadian, sikap, nilai-nilai, dan cara berbahasa. Bisa jadi kurangnya pengajaran dari orang tua, fasilitas yang kurang dan keluarga yang brokenhome.

### 4) Faktor Psikologis

Faktor ini ikut berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca. Faktor ini menyangkut ke hal-hal seperti motivasi, minat, kedewasaan saat bersosialisasi, emosi dan kemampuan buat menyesuaikan diri.<sup>15</sup>

## B. Kajian Penelitian Yang Releven

Penelitian yang releven dengan penelitian ini yaitu kajian penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atrelia Lela Kurniandayani berjudul *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PQ4R Guna Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Ditinjau dari Minat dan Tanggapan Proses Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Usaha dan Energi untuk Peserta Didik SMA”* menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa buku guru dan buku siswa yang dikembangkan dengan pendekatan PQ4R dinyatakan layak untuk digunakan. Kelayakan perangkat tersebut didukung oleh hasil validasi menggunakan Standar Buku Instruksional (SBI), nilai *Percentage of Agreement* (PA), serta angket respon

---

<sup>15</sup> Anis Pidiyaningrum, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Metode Anak Hebat*, Jurnal Inovasi Di Sekolah, Vol 5, No 1

dari peserta didik. Hasil validasi menunjukkan nilai SBI sebesar 4,22 yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”, nilai PA sebesar 92,63%, dan nilai angket respon siswa sebesar 3,39 yang dikategorikan “Baik”. Pembelajaran yang memanfaatkan buku berbasis PQ4R terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini tercermin dari nilai *Normalized Gain* sebesar 0,63 yang tergolong dalam kategori peningkatan sedang. Selain itu, variabel minat dan tanggapan terhadap proses belajar juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa, dengan kontribusi efektif sebesar 6,67% dari variabel minat dan 44,64% dari variabel tanggapan terhadap proses belajar.<sup>16</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Atrelia Lela Kurniandayani dengan judul *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PQ4R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Ditinjau dari Minat dan Tanggapan Proses Belajar Peserta Didik pada Materi Usaha dan Energi di SMA”* menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa buku guru dan buku siswa yang dirancang menggunakan model PQ4R dinilai layak untuk digunakan. Kelayakan perangkat tersebut dibuktikan melalui hasil validasi berdasarkan Standar Buku Instruksional (SBI), persentase kesepakatan (*Percentage of Agreement*), serta tanggapan siswa melalui angket. Hasilnya, perangkat memperoleh skor SBI sebesar 4,22 yang tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, nilai PA mencapai 92,63%, dan skor angket dari siswa

---

<sup>16</sup> Atrelia Lelia Kurniandayani, *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pq4r Guna Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Ditinjau Dari Minat Dan Tanggapan Proses Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Untuk Peserta Didik Sma”*. (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018), Hlm 114

sebesar 3,39 yang termasuk kategori “Baik”. Penggunaan buku pembelajaran berbasis PQ4R terbukti mampu meningkatkan pencapaian kognitif siswa, yang ditunjukkan oleh nilai *Normalized Gain* sebesar 0,63, tergolong dalam peningkatan kategori sedang. Selain itu, faktor minat belajar dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif, dengan kontribusi efektif sebesar 6,67% dari minat dan 44,64% dari tanggapan terhadap proses pembelajaran.<sup>17</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muzayinah berjudul “*Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas*” menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R mampu menciptakan proses belajar yang mendorong siswa untuk berpikir secara aktif. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MA Al-Ikhsan Beji, ditemukan bahwa penerapan strategi PQ4R memungkinkan siswa untuk memecahkan persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kontradiksi antara pertanyaan dan informasi yang telah mereka peroleh. Siswa juga mampu memanfaatkan materi yang telah mereka baca sebelumnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran dalam jangka waktu

---

<sup>17</sup> Neli Marni, “Penerapan Metode *Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon Kelas X Sma Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar”. (Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), Hlm 47-48

yang lebih panjang. Saat penelitian berlangsung, topik yang sedang diajarkan adalah “Sejarah Penurunan dan Penulisan Al-Qur’an”..<sup>18</sup>

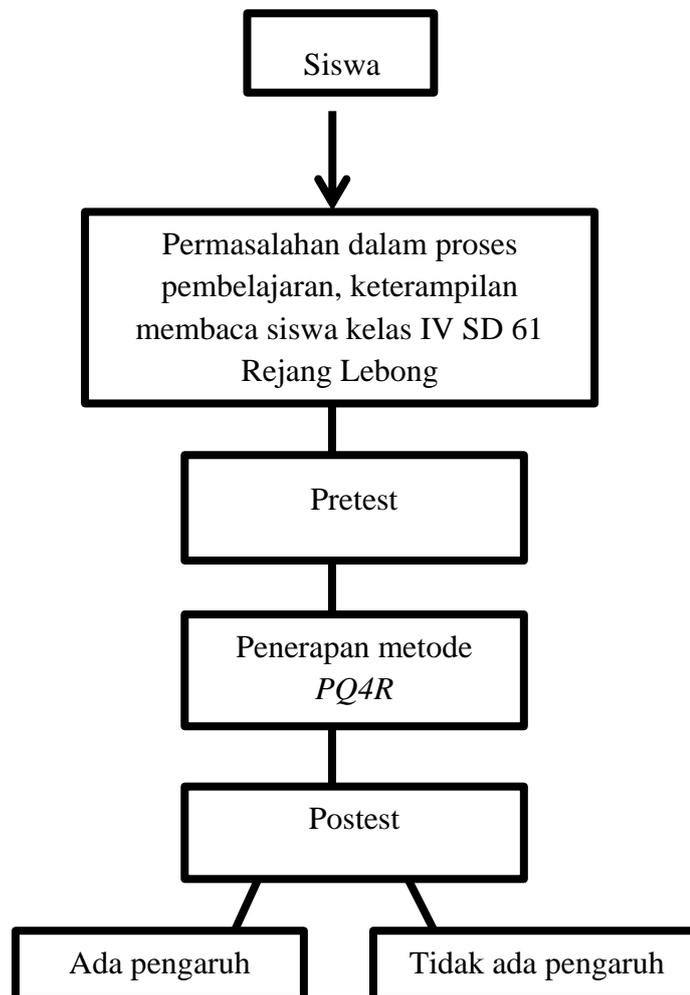
### **C. Kerangka Pikir**

Salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting bagi siswa adalah keterampilan membaca. Berdasarkan pengalaman, kemampuan membaca, terutama membaca pemahaman, di SD 61 Rejang Lebong masih tergolong rendah. Rendahnya prestasi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca pemahaman, disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang tepat digunakan. Kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga siswa kesulitan dalam memahami bacaan. Fakta ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca, terutama membaca pemahaman, perlu terus dilatih secara intensif kepada siswa.

---

<sup>18</sup> Siti Muzayinah, “Penerapan *Strategi Pq4r (Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review)* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Ma Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”. (Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri, 2022), Hlm 54

Tabel 2. 2 kerangka pikir



Pada tabel 2.2 kerangka pikir mendeskripsikan bahwa metode pembelajaran (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review PQ4R*) dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan kajian hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ho: Tidak terdapat Pengaruh Metode *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap keterampilan membaca Siswa Kelas IV 61 Rejang Lebong.
2. Ha: Terdapat Pengaruh Metode *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap keterampilan membaca Siswa Kelas IV 61 Rejang Lebong.

## BAB III

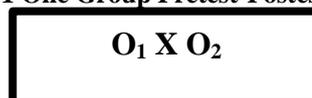
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen bentuk Pre experimental design. Desain penelitian yang digunakan adalah one group.pretest posttest design yang mana pada desain ini siswa diberikan pretest terlebih dahulu sebelum perlakuan dan pemberian posttest setelah perlakuan atau treatment. Dengan hal itu hasil penelitian akan lebih akurat karena bisa membandingkan hasil pretest sebelum perlakuan dan postes sesudah perlakuan. Desain ini digunakan dengan tujuan mengetahui pengaruh dari metode priview question read reflect recite riview (PQ4R). Berikut tabel desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design.<sup>19</sup>

**Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design**

Keterangan:



O1 : Hasil pretest

O2 : Hasil posttest

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan Metode *PQ4R*

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih SD 61 Rejang Lebong sebagai sumber utama dalam melakukan riset, penelitian ini menggunakan dari dari lokasi tersebut dalam judul penelitian Pengaruh keterampilan Membaca Melalui

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111

metodei *PQAR* pada siswakeselas IV SD 61 Rejang Lebong Populasi dan Sampel Penelitian. Dan berdasarkan penelitian, peneliti menguraikan Pendekatan dan Jenis penelitian. Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya keterampilan membaca murid kelas IV SD 61 Rejang Lebong dan dipecahkan melalui strategi *PQAR*.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

merupakan kumpulan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ingin diketahui. Setiap anggota dalam populasi tersebut disebut unit analisis, yang bisa berupa individu, lembaga, maupun benda.. Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa.<sup>20</sup>

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian, Sampel ini memiliki populasi karena memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa dengan keseluruhan populasi..<sup>21</sup>

Yang menjadi sampel penelitian ini kelas IV di SD 61 rejang Lebong. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* (sampel jenuh), *Nonprobability Sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil. Sampel

---

<sup>20</sup> Syafrida, Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta:Penerbit Kbm Indonesia, 2021

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung Sukoharjo: Pradina Pustaka 2022, Hlm 81

jumlah juga biasa disebut sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.

**Tabel 3. 2 Subjek Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV	9	14	23

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Istilah variabel penelitian merujuk pada segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan jenis hubungan antarvariabel, beberapa variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori.:

##### **a. Variabel Independen (X)**

Model PQ4R merupakan suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendukung siswa dalam kegiatan belajar, terutama dalam hal memahami bacaan dan mengingat isi bacaan tersebut. Metode ini juga berfungsi untuk melatih daya ingat siswa agar mampu mengulas kembali informasi yang telah dibaca.

##### **b. Variabel Dependen (Y)**

Guru umumnya menggunakan keterampilan membaca siswa sebagai indikator untuk menilai sejauh mana kemajuan mereka dalam memahami materi yang telah diajarkan. Pencapaian tujuan pembelajaran inilah yang mencerminkan keterampilan membaca siswa selama mengikuti proses

pembelajaran. Perubahan sikap dan perilaku seseorang yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman belajar dikenal sebagai keterampilan membaca..<sup>22</sup>

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes keterampilan membaca merupakan sebuah tes yang menggunakan tes standar untuk mengukur sebuah keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *PQ4R*. Tes ini dapat mencakup keterampilan bacaan, kosa kata, dan keterampilan analisis teks.

- a. Pelaksanaan tes awal (pretest) diterapkan sebelum siswa di berikan perlakuan metode *PQ4R*, tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran yang akan di lakukan.
- b. Perlakuan (treatment) untuk mendapatkan hasil keterampilan membaca yang baik maka peneliti menerapkan metode *PQ4R* untuk melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan metode tersebut.
- c. Pelaksaaan tes akhir (posttest) tes akhir dilakukan untuk melihat hasil keterampilan membaca yang dilakukan di kelas, yaitu metode *PQ4R* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

### **2. Kuesioner/Angket**

Kuesioner atau angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode

---

<sup>22</sup> Abigal Soesana Dan Hani Subakti, *Ibid Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), Hm 45.

pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan dianggap sebagai cara yang efisien dalam pengumpulan data, karena responden cukup memilih jawaban dari opsi yang telah disiapkan oleh peneliti.<sup>23</sup>

Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur sikap siswa pada pemahaman mereka terhadap keterampilan membaca dan saat menggunakan metode *PQ4R*, skala likert dikemukakan oleh Rensis Likert tahun (1932) untuk mengukur sebuah pemahaman sikap pada siswa. Dalam skala tersebut diajukan pertanyaan atau pernyataan untuk siswa menjawab seberapa tinggi pemahaman mereka terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah diberikan, dari pernyataan 1-5 disana siswa dapat memilih seberapa paham mereka terhadap pernyataan yang diberikan baik itu 1 2 3 4 5, setiap angka 1-5 memiliki nilai yang berbeda-beda menurut kemampuan siswa masing-masing nilai 1 adalah nilai yang paling rendah sedangkan nilai 5 adalah nilai yang tertinggi.<sup>24</sup>

a. Rentang skala likert

**Tabel 3. 3 Rentang skla likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SB	Sangat Bisa	5
B	Bisa	4
CB	Cukup Bisa	3
KB	Kurang Bisa	2
TB	Tidak Bisa	1

<sup>23</sup> Dr. Drs. H. Rifa'I, M.A, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta Book Februari 2021), Hlm

<sup>24</sup> Syafrida Hafni Sahir, Ibid *Metodologi Penelitian*, Hlm 56

Dalam skala likert dari tabel 3.3 di atas, untuk menentukan hasil yang dimana menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa dengan alternative SB, B, CB, KB, TB yang dimana menjadi pilihan untuk siswa jika siswa tersebut sudah sangat bisa menjawab pertanyaan maka siswa dapat memilih SB, dan jika masih ada siswa yang masih belum bisa mereka bisa memilih TB.<sup>25</sup>

b. Kisi-kisi instrument keterampilan membaca

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument keterampilan membaca**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah soal</b>
Keterampilan Membaca	1. Pemahaman ide pokok	Dapat menemukan dan menyebutkan ide utama dari teks	3
	2. Makna kata	Bisa mengetahui dari berbagai kata	3
	3. Pemahaman bacaan	Dapat menginterpretasikan teks	3
	4. Analisis teks	Dapat membaca dengan kritis	3
	5. Imaginasi dan kreativitas	Mampu membaca secara aktif	3
	6. Kecepatan dasar	Kecepatan dalam membaca	3
	7. Fokus dan konsentrasi	Dapat fokus dan konsentrasi	3

<sup>25</sup> Rita Satria Dan Disin Choerul Imam, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kinerja Karyawan, Jurnal Ekonomi, Kenangan Dan Bisnis, Vol 6, No 7, Doi: 10.47467/Alkharaj.V6i7.3020, (Universitas Pemulang), Hlm5492

		dalam membaca	
--	--	---------------	--

c. Kisi-kisi instrument Metode PQ4R

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrument metode PQ4R**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah soal</b>
Metode PQ4R	1. Prview (pratinjau)	Dapat mengidentifikasi judul, gambar, dan kata kunci dalam teks	4
	2 Qouestion (bertanya)	Dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks sebelum memulai membaca.	4
	3. Read (membaca)	Dapat membaca teks dengan benar dan tanpa informasi penting.	
	4. Reflect (merenungkan)	Dapat memahami makna bacaan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari	3
	5. Recite (Menceritakan kembali)	Dapat menyampaikan kembali isi teks secara lisan atau tertulis.	3
	6.Review(meninjau ulang)	Dapat menjawab pertanyaan	3

		untuk memastikan pemahaman terhadap teks.	
--	--	---	--

### 3. Dokumentasi

Informasi tentang lokasi sekolah, struktur organisasinya, keadaan pribadi fakultas dan siswanya, serta data relevan lainnya, semuanya dapat ditemukan dalam dokumen yang digunakan oleh para peneliti. Kepala sekolah, bagian administrasi, dan setiap individu yang terlibat dengan sekolah yang diperiksa dapat memberikan informasi ini, Dokumentasi juga berguna sebagai sumber terpercaya agar nantinya dapat di jadikan bahan bukti sipeneliti.<sup>26</sup>

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan, dapat juga diartikan sebagai keabsahan. Dalam penelitian, validitas data adalah suatu acuan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Uji Validitas juga disebut sebagai uji keabsahan dalam penelitian. Kriteria utama yang harus terpenuhi dalam Penelitian kuantitatif adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas data penelitian ditunjukkan oleh skor uji validitas sesuai antara yang terjadi dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Begitupun halnya dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif, uji validitas harus menunjukkan keabsahannya dengan melewati uji validitas data, sehingga penelitian dapat diterima dan diakui keabsahannya.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Abigal Soesana Dan Hani Subakti, Ibid Metode Penelitian Kuantitatif, Hlm 57-58

<sup>27</sup> Abigal Soesana Dan Hani Subakti, Ibid Metodologi Kuantitatif, Yayasan Kita Menulis, Hlm 70

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Langkah-langkah dalam pengujian validitas ini yaitu:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y

n = Jumlah responden

x = Jumlah skor variable (jawaban responden)

y = Skor total dari variable (jawaban responden)

Tabel 3. 6 Rentang Skor Dan Interpretasi Validitas\

Nomor Pertanyaan	Rentang index	Interpretasi
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,20	>0,413	Valid
1, 2, 3, 4, 5	<0,413	Tidak valid

- a. Uji coba validitas seblum menggunakan metode PQ4R

Tabel 3. 7 Uji Coba Validitas Keterampilan Membaca

Sebelum menggunakan Metode PQ4R

No	Nama Siswa	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,544	0,413	Valid
2	Pernyataan 2	0,553	0,413	Valid
3	Pernyataan 3	0,503	0,413	Valid
4	Pernyataan 4	0,594	0,413	Valid
5	Pernyataan 5	0,519	0,413	Valid
6	Pernyataan 6	0,496	0,413	Valid
7	Pernyataan 7	0,520	0,413	Valid
8	Pernyataan 8	0,551	0,413	Valid
9	Pernyataan 9	0,472	0,413	Valid
10	Pernyataan 10	0,512	0,413	Valid
11	Pernyataan 11	0,488	0,413	Valid
12	Pernyataan 12	0,471	0,413	Valid
13	Pernyataan 13	0,491	0,413	Valid
14	Pernyataan 14	0,415	0,413	Valid
15	Pernyataan 15	0,513	0,413	Valid
16	Pernyataan 16	0,451	0,413	Valid
17	Pernyataan 17	0,536	0,413	Valid
18	Pernyataan 18	0,515	0,413	Valid
19	Pernyataan 19	0,463	0,413	Valid
20	Pernyataan 20	0,419	0,413	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden.

Reabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien semakin tinggi angka koefisien maka reabilitas atau konsistensi jawaban

respondent semakin tinggi.<sup>28</sup> Dalam pengumpulan data, tes reliabel juga dibutuhkan sebelum di uji untuk soal pre-test dan post-test. Sebagian besar berada dalam kisaran 0.739 sampai 0.83 dengan setifiknya satu mengklaim Cronbach's alpha diatas 0.90. penelitian ini menggunakan program windows SPSS 25.

**Tabel 3. 1**  
**Tabel 3. 8 Uji Reabilitas Keterampilan Membaca Siswa Sebelum**  
**menggunakan Metode PQ4R**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	20

**Tabel 3. 9 Tabel Reliabel**

Items	Nilai	Keterangan
1-20	0,83	RELIABEL

**Tabel 3. 10 Acuan Nilai Reabilitas**

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa diperoleh hasil perhitungan reabilitas uji coba sebelum menggunakan metode *PQ4R* adalah sebesar 0,83 yang bearti soal tersebut reabilitas yang tinggi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi seluruh informasi yang telah diberikan oleh para responden. Data tersebut kemudian dikelompokkan

<sup>28</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Ibid Metodologi Penelitian*, Hal 33

berdasarkan ciri-ciri dan jenis responden yang terlibat dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam keterampilan membaca siswa kelas IV. Dalam proses analisis, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh.

### 1. Tingkat Capaian Responden

Setelah data dinyatakan valid, reliabel dan terdistribusi normal, dilakukan kategorisasi penilaian. Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan cara melakukan perhitungan skor total lalu mengelompokkan berdasarkan tingkat pencapaian responden (TCR) dimana akan dilihat persentase dan kategori pencapaian responden. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Total Skor keseluruhan}}{\text{Total Skor tertinggi}} \times 100\%$$

TCR = Tingkat Pencapaian Responden

### 2. Uji T

Menurut Duwi Priyatno, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 melalui teknik Paired Sample T, yang diterapkan pada data nilai pretest dan posttest dalam suatu kelas dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai antara sebelum diberikan perlakuan

(pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest), yang dalam hal ini menggunakan metode *PQ4R*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bagian ini mengulas kondisi lokasi penelitian, yaitu SD Negeri 61 Rejang Lebong yang terletak di Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Ulasan mencakup informasi mengenai jenjang sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, profil guru dan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan..<sup>29</sup>

##### **1. Sejarah Singkat SD 61 Rejang Lebong**

SD Negeri 61 Rejang Lebong yang berlokasi di Desa Air Lanang, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, didirikan pada tahun 2008 dan berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 2.016 m<sup>2</sup>. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang guru. Letak geografis sekolah yang demikian menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seluruh warga sekolah dalam menghadapi dan mengantisipasi berbagai pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan luar sekolah.

##### **2. Visi Misi dan Tujuan SD 61 Rejang Lebong**

###### **a. Visi SD Negeri 61 Rejang Lebong**

Visi Sd Negeri 61 Rejang Lebong adalah “Berprestasi, Berahklak, Peduli dan Berbudaya Lingkungan”. Dalam mencapai tujuan visi di atas, juga dirumuskan misi untuk mencapai pelaksanaan dalam jangka waktu pendek supaya kegiatan yang tela dirancang berjalan dengan baik.

---

<sup>29</sup> *Sumber: Data tata usaha SD 61 Rejang Lebong*

**b. Misi SD Negeri 61 Rejang Lebong**

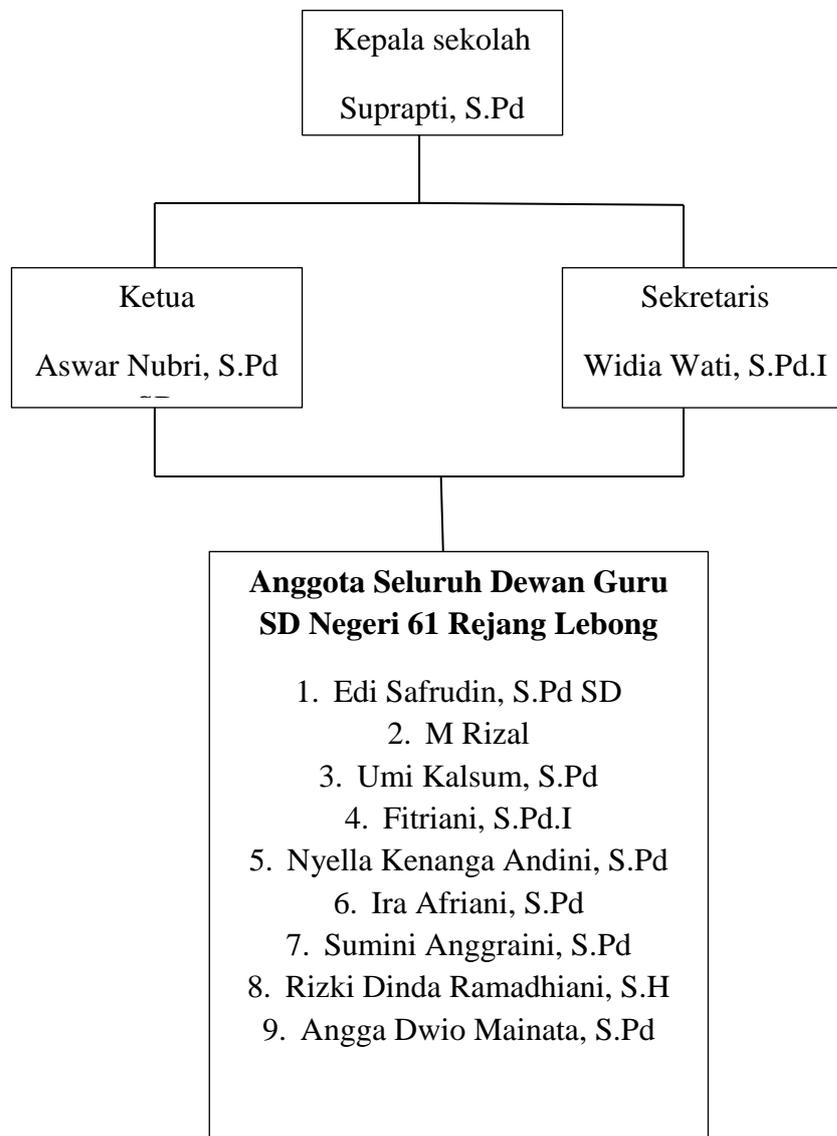
- 1) Melaksanakan dan mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dengan pengembangan bakat dan minat siswa.
- 2) Meningkatkan pengalaman ajar agama dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Membiasakan diri untuk merawat lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa Indonesia.

**c. Tujuan SD Negeri 61 Rejang Lebong**

- 1) Siswa memiliki semangat belajar untuk meningkatkan prestasi.
- 2) Siswa mau mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Siswa bersikap dan berlaku sesuai budaya bangsa dan budi pekerti luhur.
- 4) Siswa mampu merawat diri, merawat lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 3. Struktur Organisasi

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 61 Rejang Lebong**



### 4. Keadaan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong

#### a. Keadaan Guru

SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong memiliki guru yang mempunyai pendidikan rata-rata S1, dari beberapa guru di SD negeri 61 Rejang Lebong ini mempunyai

jenjang pendidikan S1 dan memiliki keahlian dibidangnya tersendiri.

Ada satu guru yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong ini berjumlah 11 orang yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik.<sup>30</sup>

**Tabel 4. 2 Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SD Negeri 61 rejang Lebong**

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Jenjang
1	Suprapti, S.Pd	PNS	S1
2	Aswar Nubri, S.Pd	PNS	S1
3	Edi Saparudin, S.Pd	PNS	S1
4	Umi Kalsum, S.Pd	PNS	S1
5	M Rizal	PNS	SMA/ Sederajat
6	Widia Wati, S.Pd	PPPK	S1
7	Fitriani, S.Pd	PNS	S1
8	Nyella Kenangga, S.Pd	Guru onorer	S1
9	Ira Afriani, S.Pd	Guru onorer	S1
10	Sumini Anggraini, S.Pd	Honoror	S1
11	Rizki Dinda Ramadhiani, S.H	Tenaga honoror sekolah	S1
12	Angga	Honoror	S1
13	Ice Trisnawati	Tenaga honoror sekolah	SMA/ Sederajat

b. Keadaan peserta Didik

Berdasarkan jumlah yang ada di SD negeri 61 Rejang lebong jumlah keseluruhan di SD Negeri 61 Rejang Lebong dari kelas 1 sampai kelas VI berjumlah 163 orang siswa dengan rincian siswa 80 orang siswa laki-laki dan 83 orang siswi perempuan. Jumlah siswa siswi keseluruhan terdapat dalam tabel bawah ini.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Sumber: Data Tata Usaha SD 61 Rejang Lebong

<sup>31</sup> Sumber: Data Tata Usaha SD 61 Rejang Lebong

Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik

NO	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I	1	20	16	36
2	II	1	18	10	28
3	III	1	13	14	27
4	IV	1	9	14	23
5	V	1	15	11	26
6	VI	1	5	18	23
<b>Jumlah</b>			<b>80</b>	<b>83</b>	<b>163</b>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD 61 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan sampel penelitian kelas IV sebanyak 23 siswa. Pada penelitian ini menggunakan preeksperimental design yang artinya tidak menggunakan kelas control (pembanding) dan hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan metode *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV. Variabel dalam penelitian ini ada dua penelitian yaitu variabel bebas dengan menggunakan media pembelajaran *PQ4R* serta. Data keterampilan membaca siswa diperoleh menggunakan tes berbentuk soal pre-test (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan soal post-test (tes akhir sesudah diberi perlakuan).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen saja. Pretest merupakan tes kemampuan awal yang diberikan sebelum diberi perlakuan, sedangkan Posttest dilakukan setelah mendapat perlakuan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen angket

yang akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data awal dengan menggunakan pretest pada kelas IV SD 61 Rejang Lebong. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas menggunakan media *PQ4R*. Setelah kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Nilai keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode *PQ4R*

**Tabel 4. 4 Hasil nilai posttest siswa**

Nama Siswa	Sesudah diberikan perlakuan
	Nilai x (posttest)
	Nilai
Atinah Anugrah	84
Aurel Putri Madi	88
Aura Fransisca	75
Deysa Ramona	78
Diva Sapitriyani	87
Fadli Ramadan	78
Febi Oktari	80
Fira Eliza	80
Gita Naylaramadani	84
Hafis Desta Wijaya	92
Jovita Calista Khaira	80
Meysya Pebrianti	84
M Alzil Zain Alghazali	82
Nhadiffa Reva Chaniago	80
Nizam Dwi Saputra	76
Padlan Ramadano	80
Rafidi Anugrah	83
Rafidi Anugrah	80
Reja Saputra	80
Ria Nevariani	83
Rijal Annur	87
Semi Leondra Diva	88
Serin Enjelina	80

<b>Jumlah</b>	<b>1889</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>82,39%</b>

Dari tabel 4.5 di atas merupakan hasil dari nilai keterampilan membaca siswa sesudah diberikan perlakuan metode *PQ4R* kemudian dari 20 siswa memperoleh nilai rata-rata 78,22.

- a. Nilai pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *PQ4R*

**Tabel 4. 5 Hasil nilai pretest dan posttest siswa**

Nama Siswa	Skor nilai pre-test (y)	Skor nilai posttest (x)
	Nilai	Nilai
Atinah Anugrah	60	84
Aurel Putri Madi	60	88
Aura Fransisca	64	75
Deysa Ramona	61	78
Diva Sapitriyani	72	87
Fadli Ramadan	50	78
Febi Oktari	60	80
Fira Eliza	66	80
Gita Naylaramadani	55	84
Hafis Desta Wijaya	46	92
Jovita Calista Khaira	65	80
Meysya Pebrianti	66	84
M Alzil Zain Alghazali	55	82
Nhadiffa Reva Chaniago	46	80
Nizam Dwi Saputra	65	76
Padlan Ramadano	53	80
Rafidi Anugrah	66	83
Rafidi Anugrah	70	80
Reja Saputra	73	80
Ria Nevariani	60	83
Rijal Annur	59	87
Semi Leondra Diva	66	88
Serin Enjelina	70	80
<b>Jumlah</b>	<b>1,408</b>	<b>1889</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>61,21</b>	<b>82,39%</b>

**Tabel 4. 6 Hasil nilai pretest dan posttest**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	46	73	61.22	7.633
Posttest	23	75	92	82.39	4.480
Valid N (listwise)	23				

Dari tabel 4.6 Descriptive Statistics di atas nilai siswa sebagai berikut minimum dari pretest 46 dan nilai posttest 75, nilai maximum pretest 73 dan posttest 92, nilai rata-rata pretest 61,22 dan posttest 82,39 dapat di lihat dari nilai rata-rata siswa ada peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *PQAR*.

Berikut adalah cara mendapatkan nilai skor total dan nilai TCR siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong, Dalam suatu penelitian yang menggunakan kuesioner maka memerlukan suatu pengukuran yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana tanggapan para responden atas pertanyaan-petanyaan dalam kuesioner tersebut dengan maksud untuk mendapatkan kesimpulan atas pemahaman para responden terhadap masalah-masalah yang sedang diamati.

2. Seleksi jawaban responden dan kelompokkan sesuai kriteria pilihan jawaban
  - a) Pada tahap ini, harus menghitung berapa jumlah responden yang menjawab Sangat Bisa, Bisa, Cukup Bisa, Kurang Bisa, Tidak Bisa. Kemudian jumlah terssebut ditabulasikan ke dalam tabel bantu dengan menggunakan rumus di Exel (=COUNTIF(C4:V4,4) agar mempermudah dalam membaca hasil tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sumber hasil perhitungan Exel

Tabel 4. 7 Menghitung jumlah jawaban responden

SB	B	CB	KB	TB
0	3	14	3	0
0	6	9	4	1
2	3	5	9	1
3	2	6	9	0
0	1	10	5	4
3	7	7	3	0
0	4	12	4	0
0	3	10	5	2
2	6	7	5	0
0	15	4	1	0
1	4	7	5	3
0	9	1	5	5
2	9	3	4	2
6	2	12	0	0
3	2	5	7	3
4	7	5	0	4
0	8	0	10	2
3	0	5	8	4
0	2	7	7	4
0	3	14	3	0
0	4	13	3	0
0	1	12	7	0
0	5	3	9	3

Pada tahap ini dari tabel 4.8 di atas menjelaskan cara menghitung berapa jumlah responden yang menjawab Sangat Bisa, Bisa, Cukup Bisa dan Tidak Bisa, kemudian kita tabulasikan ke dalam tabel bantu agar bisa kita dalam membaca hasil tersebut.

- b) Menjumlahkan jawaban responden kemudian dikali dengan skor likert

Dengan ini dapat memudahkan untuk mendapatkan skor total dari hasil jawaban responden dengan menggunakan rumus di aplikasi Exel

(=SUM(AF4:AJ4)).<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sumber hasil perhitungan exel

**Tabel 4. 8 Menjumlahkan jawaban responden**

1	2	3	4	5	Skor Total
0	6	42	12	0	60
0	12	27	16	5	60
2	6	15	36	5	64
3	4	18	36	0	61
0	2	30	20	20	72
3	14	21	12	0	50
0	8	36	16	0	60
0	6	30	20	10	66
2	12	21	20	0	55
0	30	12	4	0	46
1	8	21	20	15	65
0	18	3	20	25	66
2	18	9	16	10	55
6	4	36	0	0	46
3	4	15	28	15	65
4	14	15	0	20	53
0	16	0	40	10	66
3	0	15	32	20	70
0	4	21	28	20	73
0	6	42	12	0	60
0	8	39	12	0	59
0	2	36	28	0	66
0	10	9	36	15	70

Kemudian pada tahap ini dari tabel 4.9, untuk mendapatkan hasil kita dapat mengkalikan hasil jumlah responden dengan jumlah skor likert, contohnya nilai SB x dengan skala likert 1= 0, dengan cara mengkalikan nilai jumlah jawaban responden dan skala likert 1-5 kita akan mendapatkan hasil seperti tabel di atas, contoh pada kolom pertama mendapatkan jumlah yang sudah dikalikan adalah 0, 6, 42, 12, 0 dari nilai-nilai tersebut dijumlahkan semua dan akan mendapatkan hasil skor total akhir 60.

- c) Sedangkan hasil analisis Tingkat Capaian Respondent (TCR) untuk variabel keterampilan membaca yang diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 9 Analisis TCR**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indeks TCR</b>
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	55-69
5	Sangat Kurang Baik	1-54

Dari tabel analisis TCR 4.10 di atas bahwa rentang nilai yang umum digunakan untuk mengklasifikasikan kualitas adalah: SB, B, CB, KB, SKB, dapat di lihat dari nilai 90-100 menunjukkan TCR yang sangat tinggi jika siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik, nilai 80-89 menunjukkan TCR yang baik sebagian besar siswa sudah cukup bisa dalam menjawab pertanyaan, nilai 70-79 menunjukkan nilai TCR siswa sudah cukup baik dalam menjawab pertanyaan, nilai 55-69 menunjukkan nilai TCR yang kurang baik bisa menandakan adanya beberapa masalah atau ketidakpuasan dari siswa dan nilai 1-54 menunjukkan nilai TCR yang sangat rendah menandakan adanya masalah yang signifikan dan perlu di jelaskan kembali kepada siswa.

- d) Hasil analisis Tingkat Capaian Respondent (TCR) untuk variabel Keterampilan membaca

**Tabel 4. 10 Tanggapan siswa Terhadap TCR sebelum diberikan perlakuan Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Pertanyaan	Rata-rata	TCR	Kriteria
1	Saya dapat menyebutkan topik utama yang dibahas dalam teks ini?	3,00	60,00%	Kurang Baik
2	Saya memahami pernyataan utama yang ingin disampaikan penulis dalam teks	3,00	60,00%	Kurang Baik
3	Saya menemukan informasi penting dalam paragraf pertama teks	3,2	64%	Kurang Baik
4	Saya tau arti dari kata menasehati	3,05	61%	Kurang Baik
5	Saya dapat menjelaskan makna dari kata rajin	3,6	72%	Cukup Baik
6	Saya memahami arti dari kata tersandung	2,5	50%	Sangat Kurang Baik
7	Saya dapat menjelaskan ide utama dari teks yang baru saja saya baca	3,00	60%	Kurang Baik
8	Saya tau bagaimana cara mengidentifikasi detail pendukung dalam teks	3,3	66%	Kurang Baik
9	Saya dapat membuat inferensi berdasarkan informasi yang tidak secara langsung dinyatakan dalam teks	2,75	55%	Kurang Baik
10	Saya bisa menyebutkan ide utama dari cerita yang baru saja saya baca	2,3	46%	Sangat Kurang Baik
11	Saya bisa mengatakan apakah penulis cerita ini dapat dipercaya	3,25	65%	Kurang Baik
12	Saya Anda bisa menebak apa yang mungkin terjadi selanjutnya dalam cerita	3,3	66%	Kurang Baik

13	Saya bisa membayangkan karakter dalam cerita yang baru saja saya baca	2,75	55%	Kurang Baik
14	Saya bisa menemukan bagian dalam cerita yang membuat saya merasa senang atau sedih	2,3	46%	Sangat Kurang Baik
15	Saya suka mengajukan pertanyaan tentang cerita yang saya baca	3,25	65%	Kurang Baik
16	Saya merasa bisa membaca cerita dalam waktu yang cepat	2,65	53%	Sangat Kurang Baik
17	Saya bisa menemukan bagian dalam cerita yang membuat saya merasa senang atau sedih	3,3	66%	Kurang Baik
18	Saya bisa membaca satu halaman buku dalam waktu kurang dari 5 menit	3,5	70%	Cukup Baik
19	Saya bisa membaca buku tanpa terganggu oleh suara di sekitar saya	3,65	73%	Cukup Baik
20	Saya merasa bisa fokus saat membaca cerita yang menarik	3,00	60%	Kurang Baik
21	Saya mampu menemukan dan menyebutkan ide utama dalam teks	2,95	59%	Kurang Baik
22	Saya mampu memahami informasi yang terkandung dalam teks	3,3	66%	Kurang Baik
23	Saya mampu membaca teks dengan cepat efisien	3,5	70%	Cukup Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,06</b>	<b>68,21%</b>	<b>Kurang Baik</b>

Dari tabel Tcr di atas berdasarkan tanggapan siswa memperoleh skor rata-rata 3,06 dengan TCR 68,21 membuktikan bahwa pemberian penguatan kurang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum di berikan perlakuan *PQ4R*.

3. Hasil analisis Tingkat Capaian Respondent (TCR) untuk variabel Metode *PQ4R* yang diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

- a) Seleksi jawaban responden dan kelompokkan sesuai kriteria pilihan jawaban

**Tabel 4. 11 Menghitung jumlah jawaban responden**

1	2	3	4	5
0	0	0	10	10
0	0	1	10	9
1	0	5	11	3
0	2	4	8	6
0	0	3	7	10
0	2	4	8	6
0	1	3	11	5
0	1	5	7	7
0	0	6	4	10
0	0	0	8	12
0	0	6	8	6
0	0	4	8	8
0	1	5	5	9
0	0	5	10	5
0	3	4	7	6
0	1	5	7	7
0	2	3	5	10
0	1	2	13	4
1	0	3	10	6
0	0	4	9	7
0	0	1	11	8
0	0	0	12	8
0	0	2	16	2

Pada tahap ini dari tabel 4.12 di atas menjelaskan cara menghitung berapa jumlah responden yang menjawab Sangat Bisa, Bisa, Cukup Bisa dan Tidak Bisa, kemudian kita tabulasikan ke dalam tabel bantu agar bisa kita dalam membaca hasil tersebut.

- b) Menjumlahkan jawaban responden kemudian dikali dengan skor likert.

**Tabel 4. 12 Menjumlahkan jawaban responden**

1	2	3	4	5	Skor Total
0	0	0	40	50	90
0	0	3	40	45	88

1	0	15	44	15	75
0	4	12	32	30	78
0	0	9	28	50	87
0	4	12	32	30	78
0	2	9	44	25	80
0	2	15	28	35	80
0	0	18	16	50	84
0	0	0	32	60	92
0	0	18	32	30	80
0	0	12	32	40	84
0	2	15	20	45	82
0	0	15	40	25	80
0	6	12	28	30	76
0	2	15	28	35	80
0	4	9	20	50	83
0	2	0	52	20	74
1	0	9	40	30	80
0	0	12	36	35	83
0	0	3	44	40	87
0	0	0	48	40	88
0	0	6	64	10	80

Kemudian pada tahap ini dari tabel 4.13, untuk mendapatkan hasil kita dapat mengkalikan hasil jumlah responden dengan jumlah skor likert, contoh nya nilai SB x dengan skala likert 1= 0, dengan cara mengkalikan nilai jumlah jawaban responden dan skala likert 1-5 kita akan mendapatkan hasil seperti tabel di atas, contoh pada kolom pertama mendapatkan jumlah yang sudah dikalikan adalah 0, 0, 0, 40, 50 dari nilai-nilai tersebut dijumlahkan semua dan akan mendapatkan hasil skor total akhir 90.

- c) Hasil analisis Tingkat Capaian Respondent (TCR) untuk variabel Metode PQ4R.

**Tabel 4. 13 Hasil TCR setelah diberikan perlakuan metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Pertanyaan	Rata-rata	TCR	Kriteria
1	Saya dapat mengidentifikasi judul dan subjudul untuk memahami topik utama dalam teks	4,5	90%	Sangat Baik
2	Saya dapat melihat gambar, grafik, atau tabel untuk mendapatkan informasi tambahan tentang teks	4,4	88%	Cukup Baik
3	Saya dapat membaca ringkasan atau pengantar untuk memahami konteks bacaan	3,75	75%	Cukup Baik
4	Saya dapat mengidentifikasi kata kunci atau istilah penting sebelum membaca	3,9	78%	Cukup Baik
5	Saya dapat mengajukan pertanyaan yang relevan tentang isi bacaan setelah membaca	4,35	87%	Baik
6	Saya dapat mengajukan pertanyaan untuk memperjelas informasi yang tidak saya pahami	3,9	78%	Cukup Baik
7	Saya dapat membuat pertanyaan yang mendorong diskusi tentang bacaan	4,00	80%	Baik
8	Saya dapat mengajukan pertanyaan yang menguji pemahaman saya terhadap teks	4,00	80%	Baik
9	Saya dapat membaca teka dengan benar tanpa kesalahan	4,2	84%	Baik
10	Saya dapat memahami isi bacaan setelah membacanya	4,06	92%	Sangat Baik
11	Saya dapat melafalkan kata-kata yang sulit dengan	4,00	80%	Baik

	benar saat membaca			
12	Saya dapat menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi saya	4,2	84%	Baik
13	Saya dapat menjelaskan bacaan tersebut memengaruhi cara pikir saya	4,1	82%	Baik
14	Saya dapat mengidentifikasi pelajaran atau nilai yang saya baca dari bacaan	4,00	80%	Baik
15	Saya dapat menceritakan kembali inti pokok bahasan dari teks yang saya baca	3,8	76%	Cukup Baik
16	Saya dapat menjelaskan karakter atau tokoh dalam cerita dengan jelas	4,00	80%	Baik
17	Saya dapat menyampaikan urutan peristiwa dalam cerita dengan baik	4,15	83%	Baik
18	Saya dapat merenungkan kembali isi bacaan setelah saya membacanya	4,00	80%	Baik
19	Saya dapat mengidentifikasi bagian-bagian penting dari teks yang perlu di ingat	4,00	80%	Baik
20	Saya dapat memberikan penilaian terhadap kualitas atau kejelasan teks yang saya baca	4,15	83%	Baik
21	Saya mampu membuat pertanyaan berdasarkan teks	4,35	87%	Baik
22	Saya mampu memahami makna bacaan dalam teks	4,4	88%	Baik
23	Saya mampu menjawab pertanyaan untuk menambah pemahaman pada teks yang telah di baca	4,00	80%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,11</b>	<b>82,39%</b>	<b>Baik</b>

Dapat dilihat dari tabel di atas Keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan dalam hal ketekunan memperoleh rata-rata skor 3,95 dengan TCR 78,21%, membuktikan bahwa siswa dalam mengerjakan tugas termasuk dalam kategori Baik.

#### 4. Pengujian Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 4. 14 Uji Normalitas Soal Pre-Test Dan Posttest**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.132	23	.200*	.946	23	.246
Posttest	.225	23	.004	.937	23	.155

Berdasarkan tabel 4.15 perolehan data di atas diperoleh nilai test Shaviro-Wilk test untuk hasil pre-tes dan posttest kelas IV dari hasil signifikan (sig) sebesar 0,155 lebih besar dari  $> 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa data uji normalitas berdistribusi normal karena nilai pretest dan posttest lebih besar dari  $0,155 > 0,05$ .<sup>34</sup>

#### 5. Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. 15 Hasil Paired Samples Test**

	Paired Samples Test							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-21.174	9.447	1.970	-25.259	-17.089	-10.749	22	.000

Berdasarkan hasil perhitungan uji Paired Samples Test di atas diketahui nilai (2 tailed) adalah 0,000. Pada kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan ada perbedaan rata rata keterampilan membaca

<sup>34</sup> Hasil perhitungan SPSS 25

siswa antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan (belajar menggunakan metode *PQ4R*).<sup>35</sup>

a. Uji Paired Sample Test Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Uji paired test digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia , ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

1)  $H_0$

Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2)  $H_a$

Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>35</sup> Hasil perhitungan SPSS 25

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan metode *PQ4R*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong pada pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah mengetahui hasil analisis data penelitian, Langkah selanjutnya yaitu merekap hasil penelitian dibawah ini:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil metode *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan nilai posttest siswa menjadi 82,39. Pada keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong meningkat secara signifikan setelah penerapan metode *PQ4R* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari uji hipotesis metode *PQ4R* meningkatkan nilai posttest siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong dan berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa.

#### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Preview question read replet Recite review (PQ4R)* pada kelas IV SD 61

Rejang Lebong. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar pada kelas yang di eksperimenkan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama si peneliti memberikan bahan bacaan untuk siswa baca sebelum soal uji coba pada siswa untuk mengetahui soal mana yang layak digunakan dan tidak layak digunakan, setelah melakukan uji coba si peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic versi 25, untuk melakukan olah data validitas dan reabilitas soal yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan awal atau uji coba. dapat diketahui bahwa jumlah respondent (N) sebanyak 23 siswa. Data hasil yang sudah di uji peneliti sebanyak 20 pertanyaan Keterampilan membaca dan 20 pertanyaan Metode *PQ4R* pertanyaan yang sudah di uji validitas dan reabilitas tersebut sudah layak di gunakan untuk melakukan penelitian pre-test dan postes untuk pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua si peneliti melakukan pengujian berupa pre-tes yaitu keterampilan membaca sebelum menggunakan metode *PQ4R*, pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan pertanyaan yang telah di uji validitas dan reabilitasnya, soal pre-test keterampilan membaca siswa diketahui nilai mean 61,21, nilai minimum 46.00 dan nilai maximum 73.00. Setelah mengetahui keterampilan awal siswa, guru menjelaskan dengan metode ceramah tentang pertanyaan yang sudah dikerjakan oleh siswa, kemudian si peneliti mengarahkan kisi-kisi yang akan di lakukan pada pertemuan ketiga yaitu posttest menggunakan metode *PQ4R*.

Pada pertemuan ketiga selanjutnya, peneliti bertindak sebagai pengajar untuk menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan menggunakan metode *PQ4R* atau

cara belajar menggunakan metode *PQ4R* di pembelajaran di kelas, setelah guru menjelaskan cara belajar menggunakan metode *PQ4R* guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan melakukan uji coba 1 kali untuk melihat pemahaman siswa apa yang sudah di jelaskan si peneliti. Setelah melakukan uji coba menjawab sebuah pertanyaan siswa diberi posttest (tes akhir) dengan 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil data posttest diperoleh nilai mean 78,21 nilai minimum 75 dan nilai maximum 92. Dengan hasil yang ada di atas menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata posttest pada siswa kelas IV dari pada nilai pre-test. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa setelah menggunakan metode *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

Berikut hasil dari pembahasan ini penerapan metode *PQ4R* dari penerapan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong. Membaca pemahaman menurut abidin dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Salah satu peneliti memilih untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah menggunakan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (*PQ4R*) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejnag Lebong.<sup>36</sup>

Pada pembahasan ini Penggunaan Metode Preview, Qouestin, Read, Reflet, Recite, Review (*PQ4R*), bahwa metode *PQ4R* ini terdapat pengaruh pada keterampilan membaca siswa kelas IV, dapat di lihat dari nilai rata-rata siswa

---

<sup>36</sup> Cindy Alvioni Dan Pupu, Metode *PQ4R* Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 4, No II, Agustus 2024, Hlm 236

sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R, tanggapan siswa sebelum diberikan perlakuan nilai rata-ratanya mendapatkan 68,21% dan tanggapan siswa setelah diberikan perlakuan nilai rata-ratanya meningkat menjadi 82,39%. Jadi metode PQ4R terdapat pengaruh pada keterampilan membaca siswa.

Setelah diberikan nya perlakuan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) keterampilan membaca siswa ada perubahan dan peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode PQ4R sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

Dan pengaruh dari menggunakan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD 61 Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jurdiana, 2024, dengan judul Efektifitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 32 Rejang Lebong, nilai rata-rata hasil test akhir meningkat.

Berdasarkan temuan penelitian, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *PQ4R* membantu peserta didik untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan maupun aplikasih kehidupannya. Dengan kata lain, siswa memiliki kemampuan untuk menyebutkan, menjelaskan, memberikan contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok pembahasan. Hal ini dibuktikan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai pre-test. Artinya metode *Preview Question Read Reflet Recite*

*Review (PQ4R)* cukup efektivitas atau adanya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah mendapatkan perlakuan (mengajar menggunakan Metode *Priview Question Read Reflet Recite Review (PQ4R)*).

Maka dapat dibedakan pada daftar nilai siswa kelas IV pada pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan Metode *PQ4R* bahwa jumlah siswa yang di atas KKM hanya 48.

a. Daftar nilai sebelum menggunakan Metode *PQ4R*

**Tabel 4. 16 Daftar Nilai siswa Kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Menggunakan Metode *PQ4R***

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKM		Nilai > KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV	23	13	52%	10	48%

b. Daftar Nilai Setelah Menggunakan Metode *PQ4R*

**Tabel 4. 17 Tabel Daftar Nilai sesudah menggunakan Metode *PQ4R***

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKM		Nilai > KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV	23	0	0%	23	100%

Dan setelah melakukan pengujian menggunakan Metode *PQ4R* daftar nilai keterampilan membaca siswa meningkat dari 48% naik menjadi 100% siswa. Maka dari itu Metode *PQ4R* bisa meningkatkan suatu keterampilan membaca siswa naik pada proses pembelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian awal, terlihat kalau keterampilan membaca siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *PQ4R*. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 61,21, yang artinya kemampuan awal mereka masih di angka tersebut. Setelah diberikan perlakuan dengan metode *PQ4R*, nilai rata-rata post-test naik menjadi 82,39. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup nyata antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Perbedaan ini juga didukung oleh hasil uji hipotesis menggunakan paired sample test, di mana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Karena angka ini jauh lebih kecil dari batas 0,05, maka secara statistik dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rata-rata antara pre-test dan post-test adalah signifikan. Dengan kata lain, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh diterima.

1. Metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,39, oleh karena itu metode *PQ4R* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa di SD 61 Rejang Lebong.
2. Keterampilan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *PQ4R* memiliki peningkatan yang sangat tinggi dari nilai rata-

rata 61,21 meningkat menjadi 82,39 oleh karena itu metode *PQAR* memiliki perbedaan yang sangat jauh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

3. Dan penggunaan metode *PQAR* setelah dilakukan uji hipotesis memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa di SD 61 Rejang Lebong.

## **B. Saran**

Saran yang dapat di sampaikan berdasarkan peneliti yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Buat para guru di SD 61 Rejang Lebong, semoga bisa menyajikan materi dengan cara yang lebih bervariasi, supaya proses belajar mengajarnya nggak terasa monoton. Bisa juga pakai metode yang memudahkan siswa lebih cepat paham dengan penjelasan dari guru.
2. Buat para siswa, semoga bisa lebih semangat lagi ikut kegiatan belajar di kelas, terutama saat pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan semangat dan motivasi yang kuat, hasil belajarnya juga bisa jadi lebih baik dan maksimal.
3. Untuk peneliti berikutnya yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi, disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang metode *PQAR* dengan tetap mengikuti langkah-langkah yang benar dalam penerapannya. Selain itu, ada baiknya juga lebih memperhatikan kekurangan dan kelebihan dari penelitian ini supaya hasilnya bisa lebih bermanfaat ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abigal Soesana Dan Hani Subakti, *Ibid Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm 57-58
- Abigal Soesana Dan Hani Subakti, *Ibid Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), Hm 45.
- Abigal Soesana Dan Hani Subakti, *Ibid Metodologi Kuantitatif*, Yayasan Kita Menulis, Hlm 70
- Alpin Herman Saputra Dan Mustika Diana, *Ibid Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*, *Artike Strategi Pembelajaran PQ4R*, Hlm 377
- Alpin Herman Saputra Dan Mustika Diana, *Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*, *Artike Strategi Pembelajaran PQ4R*, Vol 20, (7 Agustus 2022 Direvisi: 30 Juli 2022 Tersedia Daring: 7 Agustus 2022, Hlm 375
- Alpin Saputramustika Diana, *Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*, *Strategi Pembelajaran Pq4r*, Hlm 375
- Anis Pidiyaningrum, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Metode Anak Hebat*, *Jurnal Inovasi Di Sekolah*, Vol 5, No 1
- Atrelia Lelia Kurniandayani, *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pq4r Guna Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif Ditinjau Dari Minat Dan Tanggapan Proses Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Untuk Peserta Didik Sma”*. (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018), Hlm 114

Cindy Alvioni Dan Pupu, Metode PQ4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa, Jurnal Pendidikan G

Dr. Drs. H. Rifa'I, M.A, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta Book Februari 2021), Hlm 65

Erwin Harianto. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal didaktika, Jurnal Didaktika, Vol 9. No 1, ( Februari 2020), Hlm 2-4

Habib Rahman, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Musa A.S Dan Khidir* (Kajian Q.S Al-Khaf Ayat 66-70 Dan Tafsir Al-Maraghi, (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2013

Hanum Hanifa Sukma, S.Pd., M.Pd. Dan Lily Auliya Puspita, S.Pd., M.Pd, *Buku Ajar Keterampilan Membaca Dan Menulis*, (Penerbit K-Media Yogyakarta, 2023), Hlm 6-8

Hasil perhitungan SPSS 25

Hasil perhitungan SPSS 25

Ida Ayu Widiyanthi, Dkk. *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question. Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VI*, Artikel Karmapati, Vol3, No 1 (Maret 2014), Hlm 35-36

Muhammad Afandi Dan Evi Camalah, *Ibid Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*, Hlm 21-25

Muhammad Afandi Dan Evi Camalah, *Ibid Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*, 25-29

Muhammad Afandi Dan Evi Camalah, *Ibid Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*, 40-43

- Muhammad Afandi Dan Evi Camalah, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*,(Semarang:Oktober 2014), Hlm 21
- Neli Marni, “Penerapan Metode *Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon Kelas X Sma Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar”. (Skripsi, Pekan Baru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), Hlm 47-48
- Nurhayati Astuti, Dkk. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)*,Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Thn 2019, Hlm 1,482-1,483
- Nurhayati Astuti, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)*, Hlm 1,486
- Nurul Aini Azkiyyah. *Pengaruh Strategi Pq4r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2021
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung Sukoharjo: Pradina Pustaka 2022, Hlm 81
- Risma Amalia Rahayu Dan Arie Rakhmat Riyadi, Ibid, Hlm 47
- Risma Amalia Rahayu Dan Arie Rakhmat Riyadi, *Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*, Jurnal Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R, Vol 3, No 2 (Agustus 2018), Hlm 48-49

Rita Satria Dan Disin Choerul Imam, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kinerja Karyawan, *Jurnal Ekonomi, Kenangan Dan Bisnis*, Vol 6, No 7, Doi: 10.47467/Alkharaj.V6i7.3020, (Universitas Pemulang), Hlm5492

Siti Muzayinah, “Penerapan *Strategi Pq4r (Preview, Question, Reading, Reflect, Recite, And Review)* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Ma Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”. (Skripsi, Purworkerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri, 2022), Hlm 54

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111

Sumber hasil perhitungan Exel

Sumber hasil perhitungan exel

*Sumber: Data tata usaha SD 61 Rejang Lebong*

*Sumber: Data Tata Usaha SD 61 Rejang Lebong*

*Sunber: Data Tata Usaha SD 61 Rejang Lebong*

Suparlan, Maret 2021, *Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 5, No 1, (Maret 2021), Hlm 6-7

Syafrida Hafni Sahir, *Ibid Metodologi Penelitian*, Hal 33

Syafrida Hafni Sahir, *Ibid Metodologi Penelitian*, Hlm 56

Syafrida, Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021

Umi Arwita Darmawanti Dan Lessy Rizkiani, *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi, Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, ( Agustus 2023), 227

Widiyanthi Ida Ayu, *Ibid Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question. Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VI*, Hlm 35

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Kamis JAM 08:00 TANGGAL 11-Juli TAHUN 2024  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

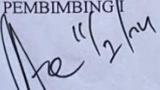
NAMA : DENI INDAH SELVIA  
 NIM : 21591045  
 PRODI : PgMI  
 SEMESTER : 6 (enam)  
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Strategi Prview @question Read Reflect  
Recite Review (PQR) Terhadap keterampilan membaca  
Pemahaman Pada Siswa kelas IV SD 34 Perang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Untuk judul diubah dari strategi ke metode / model. Diator balok yang wawancara diubah menjadi observasi. Penelitian terdahulu ada di latar belakang sebelum observasi. Penulis identifikasi masalah dimantapkan. Rumusan masalah diperbaiki.
  - b. Ditambahkan referensi di metode pendidikan. Perimbangan SD yang dipilih judul dirinci tidak bisa perbandingan tetapi hasil belajar keterampilan membaca.
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I



(DR-H Endang Norma M.Pd)

CURUP, Juli 2024  
 CALON PEMBIMBING II



(Mael Hastuti M.Pd)

MODERATOR,



Di atika atika  
 (Atika atika atika)

## Lampiran 2 Sk Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**  
Nomor : 09 Tahun 2024  
Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Delvi Indah Selvia tanggal 23 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Ifnaldi Nural, M.Pd** **196506272000031002**  
2. **Meri Hartati, M.Pd** **2015058704**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Delvi Indah Selvia**  
N I M : **21591045**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Privity Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SDN 61 Rejang Lebong**

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

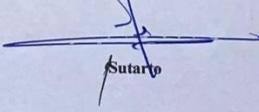
**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 23 Desember 2024  
**Dekan,**

  
**Sutarno**

**Tembusan** :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian PTPSP



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

### SURAT IZIN

Nomor: 503/140526068/IP/DPMPSTSP/V/2025

#### TENTANG PENELITIAN

#### KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : DELVI INDAH SELVIA  
 NIM : 21591045  
 Program Studi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ TARBIYAH  
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH METODE PRVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SD 61 REJANG LEBONG**  
 Lokasi Penelitian : AIR LANANG  
 Waktu Penelitian : 2025-05-16 s/d 2025-08-16  
 Pernanggung Jawab : REKTOR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c. Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 15 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN REJANG LEBONG**



**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina  
NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian




**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 61 REJANG LEBONG**

*Jl. Perwiro Dimejo, Air Lanang, Kec. Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong  
 Bengkulu 39119*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: ...../2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong,  
 Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa:

Nama : Delvi Indah Selvia  
 NIM : 21591045  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data untuk  
 menyelesaikan skripsi di SD Negeri 61 Rejang Lebong dari bulan Mei sampai Agustus,  
 dengan judul **“Pengaruh Model Pengaruh Metode Privity Question Read Reflect Recite  
 Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang  
 Lebong”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana  
 mestinya. Atas perhatiannya, terima kasih.

Air Lanang, .....Mei 2025  
**Kepala Sekolah**  
  
**Suprapti, S.Pd. SD**  
**NIP. 196811081988032003**

**Lampiran 5**  
**Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2024/2025**  
**Bahasa Indonesia Sd Kelas 4**

**Tabel 6. 1**  
**Modul Ajar Bahasa Indonesia**

<b>INFORMASI UMUM</b>		
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>		
<b>Instansi</b>	<b>:</b>	<b>SDN 61 REJANG LEBONG</b>
<b>Tahun Jenjang</b>	<b>:</b>	<b>Tahun 2024/2025</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>SD</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Bab IV</b>	<b>:</b>	<b>B / 4</b>
<b>Tema</b>	<b>:</b>	<b>Meliuk dan Menerjang</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>Bergerak</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>6 X 2JP</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks;</li> <li>▪ Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi;</li> <li>▪ Peserta didik dapat melakukan wawancara dan menuliskan laporannya; dan</li> <li>▪ Peserta didik dapat menggunakan “ADiKSiMBa” untuk menyusun tulisan.</li> </ul>		
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri.</li> <li>▪ Bernalar kritis.</li> </ul>		
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li> <li>▪ Buku bacaan sesuai tema</li> <li>▪ Alat tulis</li> <li>▪ Alat warna</li> <li>▪ Pemutar musik/video</li> <li>▪ Internet</li> </ul>		
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi</li> </ul>		

(HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</b></p> <p><b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang didapat dari teks yang dibacakan.</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengategorikan ide pokok dari bacaan pada pengatur grafis sederhana.</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan kategori yang lebih terperinci berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasi.</li> </ul> <p><b>Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan serta menuliskan laporannya.</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi informasi dan menyampaikan kembali dengan singkat dengan kalimat sendiri</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis atau menggambarkan suatu keadaan menggunakan majas personifikasi.</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis dengan menggunakan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia dan memanfaatkan kata Tanya “ADiKSiMBa” dalam mengembangkan gagasan.</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <p><b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan menyimak teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dengan benar.</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p>

- Melalui kegiatan membaca teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung paragraf dan teks dengan benar.

#### **Menulis**

- Melalui kegiatan kreativitas membuat poster, peserta didik mampu menulis kalimat persuasive dengan benar.

#### **Membaca**

- Melalui membaca teks “Kuat untuk Melindungi”, peserta didik dapat memahami isi Laporan Hasil Wawancara dengan baik.

#### **Berdiskusi**

- Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Kuat untuk Melindungi”, peserta didik dapat berlatih untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan aktif.

#### **Menulis**

- Melalui kegiatan wawancara peserta didik dapat menemukan informasi dan menuliskan laporan dengan baik.

#### **Membaca**

- Melalui membaca teks “Tepuk Bulu”, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan menjelaskan dengan kalimat sendiri dengan baik.

#### **Menulis**

- Melalui kegiatan mengenali majas personifikasi dalam teks “Tepuk Bulu” dan mengerjakan latihan, peserta didik mampu memahami dan menggunakan majas personifikasi.

#### **Menulis**

- Dengan menulis mengikuti panduan kata tanya, peserta didik dapat membuat tulisan dengan terstruktur dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang berpartisipasi aktif dalam diskusi;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang melakukan wawancara dan menuliskan laporannya; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menggunakan “ADiKSiMBa” untuk menyusun tulisan

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Pernahkah kalian melihat atau melakukan kegiatan seperti itu?
- Sebutkan kegiatan yang dilakukan anak-anak di gambar tersebut.
- Perhatikan judul bab ini: Meliuk dan Menerjang. Kegiatan mana pada gambar yang ada gerakan meliuk dan menerjang?

### **D. PERSIAPAN BELAJAR**

Pada bab ini, peserta didik belajar tentang bergerak melalui seni tari dan olahraga. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi.

Peserta didik juga bisa diajak atau menceritakan dan memperagakan gerakan-gerakan dari kegiatan ekstrakurikuler atau kursus yang diikuti di sekolah maupun luar sekolah yang berkaitan dengan tema.

Jika memungkinkan, suasana kelas bisa ditata ulang agar lebih leluasa karena akan banyak kegiatan bergerak. Kursi bisa disisihkan ke pinggir agar bagian tengah kelas bisa digunakan untuk berkegiatan.

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 1

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Dikenal karena Menari” sesuai arahan guru..

#### Kegiatan Inti

##### Menyimak

1. Peserta didik menyimak teks “Dikenal karena Menari” yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan yang diajukan.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks yang dibacakan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

##### Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang menyimak di Buku Siswa lalu menegaskan kembali makna kegiatan menyimak.
- Kondisikan agar kelas tenang. Teks “Dikenal karena Menari” tidak terlalu panjang tetapi mengandung informasi kunci yang perlu disimak peserta didik.
- Ingatkan peserta didik bahwa mereka boleh mencatat informasi yang

- dirasa penting seperti tahun dan nama. Ingatkan pula bahwa tidak perlu mencatat semua kalimat.
- Baca teks dengan kecepatan sedang per paragraf, amati reaksi peserta didik.
  - Tanyakan apakah peserta didik sudah memahami teks. Kalau perlu, ulangi membaca sekali lagi.
  - Ajukan pertanyaan yang terdapat di bawah teks “Dikenal karena Menari” di Buku Siswa.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

### **Lampiran 5 Instrumen penelitian**

#### **Pengaruh Metode *Prive* Question Read Reflect Recite Review (Pq4r) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda:

- SB (Sangat Bisa) :5
- B (Bisa) :4
- CB (Cukup Bisa) :3
- KB (Kurang Bisa) :2
- TB (Tidak Bisa) :1

**Teori keterampilan membaca menurut Henry Tarigan:**

**Tabel 6. 2**  
**Instrumen Keterampilan Membaca**

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda dapat menyebutkan topik utama yang dibahas dalam teks ini?</li> <li>2. Apakah Anda memahami pernyataan utama yang ingin disampaikan penulis dalam teks ini?</li> <li>3. Apakah Anda menemukan informasi penting dalam paragraf pertama teks ini?</li> </ol>					
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda tau arti dari kata menasehati?</li> <li>2. Apakah Anda dapat menjelaskan makna dari kata rajin?</li> <li>3. Apakah Anda memahami arti dari kata tersandung?</li> </ol>					
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda dapat menjelaskan ide utama dari teks yang baru saja Anda baca?</li> <li>2. Apakah Anda tau bagaimana cara mengidentifikasi detail pendukung dalam teks?</li> <li>3. Apakah Anda dapat membuat inferensi berdasarkan informasi yang tidak secara langsung dinyatakan dalam teks?</li> </ol>					
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda bisa menyebutkan ide utama dari cerita yang baru saja Anda baca?</li> <li>2. Apakah Anda bisa mengatakan apakah penulis cerita ini dapat dipercaya?</li> <li>3. Apakah Anda bisa menebak apa yang mungkin terjadi selanjutnya dalam cerita?</li> </ol>					

5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda bisa membayangkan karakter dalam cerita yang baru saja Anda baca?</li> <li>2. Apakah Anda bisa menemukan bagian dalam cerita yang membuat Anda merasa senang atau sedih?</li> <li>3. Apakah Anda suka mengajukan pertanyaan tentang cerita yang Anda baca?</li> </ol>					
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda merasa bisa membaca cerita dalam waktu yang cepat?</li> <li>2. Apakah Anda bisa menemukan bagian dalam cerita yang membuat Anda merasa senang atau sedih?</li> <li>3. Apakah Anda bisa membaca satu halaman buku dalam waktu kurang dari 5 menit?</li> </ol>					
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda bisa membaca buku tanpa terganggu oleh suara di sekitar Anda?</li> <li>2. Apakah Anda merasa bisa fokus saat membaca cerita yang menarik?</li> </ol>					

### Teori metode PQ4R menurut Thomas dan Robinson:

**Tabel 6.3**  
**Instrumen Metode PQ4R**

No	Pertanyaan	Skala penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda dapat mengidentifikasi judul dan subjudul untuk memahami topic utama teks?</li> <li>2. Apakah Anda dapat melihat gambar, grafik, atau tabel untuk dapat mendapatkan informasi tambahan tentang teks?</li> <li>3. Apakah Anda dapat membaca</li> </ol>					

	ringkasan atau pengantar untuk memahami konteks bacaan? 4. apakah Anda dapat mengidentifikasi kata kunci atau istilah penting sebelum membaca?					
	1. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan yang relevan tentang isi bacaan setelah membaca? 2. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan untuk memperjelas informasi yang tidak anda pahami? 3. Apakah Anda dapat membuat pertanyaan yang mendorong diskusi tentang bacaan? 4. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan yang menguji pemahaman anda terhadap teks?					
3	1. Apakah Anda dapat membaca teks dengan benar dan tanpa kesalahan? 2. Apakah Anda dapat memahami isi bacaan setelah membacanya? 3. Apakah Anda melafalkan kata-kata yang sulit dengan benar saat membaca?					
4	1. Apakah Anda dapat menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi anda? 2. Apakah Anda dapat menjelaskan bacaan tersebut mempengaruhi cara berpikir anda? 3. Apakah Anda dapat mengidentifikasi pelajaran atau nilai yang anda baca ambil dari bacaan?					
5	1. Apakah Anda dapat menceritakan kembali inti atau pokok bahasan dari teks yang anda baca? 2. Apakah Anda dapat menjelaskan					

	<p>karakter atau tokoh dalam cerita dengan jelas?</p> <p>3. Apakah Anda dapat menyampaikan urutan peristiwa dalam cerita dengan baik?</p>					
6	<p>1. Apakah Anda dapat merenungkan kembali isi bacaan setelah membacanya?</p> <p>2. Apakah Anda dapat mengidentifikasi bagian-bagian penting dari teks yang perlu diingat?</p> <p>3. Apakah Anda dapat memberikan penilaian terhadap kualitas atau kejelasan teks yang anda baca?</p>					

## Lampiran 6

40

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Pengaruh Metode *Privev Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong

Nama Peserta Didik : atina anugran ✓

Kelas : 4

Sekolah : SDN 61 AL

Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda:

- SB (Sangat Bisa) :5
- B (Bisa) :4
- CB (Cukup Bisa) :3
- KB (Kurang Bisa) :2
- TB (Tidak Bisa) :1

Teori keterampilan membaca menurut Henry Tarigan:

#### Instrumen Keterampilan Membaca

No	Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Skala Penilaian				
						SB	B	CB	KB	TB
1	Keterampilan Membaca	Pemahaman ide pokok	Pemahaman bacaan	Siswa mampu menemukan dan menyebutkan ide utama dari teks	1. Apakah Anda dapat menyebutkan topik utama yang dibahas	3 ✓				

					dalam teks ini?					
					2. Apakah Anda memahami pernyataan utama yang ingin disampaikan penulis dalam teks ini?			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
					3. Apakah Anda menemukan informasi penting dalam paragraf pertama teks ini?			<input checked="" type="checkbox"/>		
2		Makna kataa	Pemahaman aspek kosa kata	Siswa mampu untuk mengetahui arti dari berbagai kata	1. Apakah Anda tau arti dari kata menasehati? 2. Apakah Anda dapat menjelaskan makna			<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>



					kan informasi yang tidak secara langsung dinyatakan dalam teks?						
4		Analisis teks	Keterampilan membaca kritis	Siswa mampu memecah teks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur dan argumen yang disampaikan	<p>1. Apakah Anda bisa menyebutkan ide utama dari cerita yang baru saja Anda baca?</p> <p>2. Apakah Anda bisa mengatakan apakah penulis cerita ini dapat dipercaya?</p> <p>3. Apakah Anda bisa menebak apa yang</p>				✓		✓

					mungkin terjadi selanjutnya dalam cerita?					
5		Imaginas i dan kreativita s	Ketera mpilan membra ca kreatif	Siswa mampu menggun akan imajinasi mereka untuk membay angkan situasi, karakter, dan setting dalam teks	1. Apakah Anda bisa membay angkan karakter dalam cerita yang baru saja Anda baca? 2. Apakah Anda bisa menemu kan bagian dalam cerita yang membua t Anda merasa senang atau sedih? 3. Apakah Anda suka mengaju kan			✓	✓	✓

					pertanyaan tentang cerita yang Anda baca?				
6		Kecepatan dasar	Kecepatan membaca	Siswa mampu untuk membaca teks dengan cepat dan efisien, sambil tetap mempertahankan pemahaman yang baik terhadap isi bacaan.	<p>1. Apakah Anda merasa bisa membaca cerita dalam waktu yang cepat?</p> <p>2. Apakah Anda bisa menemukan bagian dalam cerita yang membuat Anda merasa senang atau sedih?</p> <p>3. Apakah Anda</p>			✓	✓

					bisa membac a satu halaman buku dalam waktu kurang dari 5 menit?				
7		Fokus dan konsentr asi	Fokus dan konsent rasi	Siswa mampu untuk menyera p, memaha mi, dan menging at informasi	1. Apakah Anda bisa membac a buku tanpa tergangg u oleh suara di sekitar Anda? 2. Apakah Anda merasa bisa fokus saat membac a cerita yang menarik ?			✓	✓

Tabel 3. 2  
Instrumen Keterampilan Membaca

**Teori metode PQ4R menurut Thomas dan Robinson:**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Skala penilaian				
						SB	B	CB	KB	TB
1	Metode PQ4R	Preview (Pratinjau)	Siswa mengamati teks sebelum membaca	Siswa melihat judul, gambar, dan kata kunci untuk memahami isi teks secara umum	<p>1. Apakah Anda dapat mengidentifikasi judul dan subjudul untuk memahami topic utama teks?</p> <p>2. Apakah Anda dapat melihat gambar, grafik, atau tabel untuk mendapatkan informasi tambahan tentang teks?</p> <p>3. Apakah Anda dapat membaca ringkasan atau</p>	✓				

					<p>pengantar untuk memahami konteks bacaan?</p> <p>4. apakah Anda dapat mengidentifikasi kata kunci atau istilah penting sebelum membaca ?</p>	✓				
	Question (Bertanya a)	Siswa menyusun pertanyaan tentang isi bacaan	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks sebelum mulai membaca	1. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan yang relevan tentang isi bacaan setelah membaca?	2. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan	✓	✓			

					<p>untuk memperjelas informasi yang tidak anda pahami?</p> <p>3. Apakah Anda dapat membuat pertanyaan yang mendorong diskusi tentang bacaan?</p> <p>4. Apakah Anda dapat mengajukan pertanyaan yang menguji pemahaman anda terhadap teks?</p>					<p>✓</p> <p>✓</p>
3		Read (Membaca)	Siswa membaca teks dengan cermat	Siswa membaca teks dengan memperhatikan	1. Apakah Anda dapat membaca teks dengan benar dan tanpa					✓

				informasi penting	kesalahan? 2. Apakah Anda dapat memahami isi bacaan setelah membacanya? 3. Apakah Anda melafalkan kata-kata yang sulit dengan benar saat membaca?	✓				
4	Reflect (Merengkan)	Siswa menghubungkan isi teks dengan pengalaman pribadi	Siswa memahami makna bacaan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari	Siswa	1. Apakah Anda dapat menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi anda? 2. Apakah Anda dapat menjelaskan bacaan tersebut mempengaruhi cara berpikir				✓	✓

					anda? 3. Apakah Anda dapat dapat mengident ifikasi pelajaran atau nilai yang anda baca ambil dari bacaan?	✓			
5		Recite (Menceri takan kembali)	Siswa dapat menjela skan isi bacaan dengan bahasa sendiri	Siswa menya mpaikan n kembali isi teks secara lisan atau tertulis	1. Apakah Anda dapat mencerita kan kembali inti atau pokok bahasan dari teks yang anda baca? 2. Apakah Anda dapat menjelask an karakter atau tokoh dalam cerita dengan jelas? 3. Apakah Anda			✓	✓



**Lampiran 6**  
**Uji Validitas Keterampilan Membaca**

**Tabel 6.1 4**  
**Uji Coba Validitas Keterampilan Membaca**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.379	.328	.183	-.003	.101	.365	.048	.351	.406	.174	.099	.220	.147	.495*	.419*	.385	.107	.071	.095	.544**
	Sig. (2-tailed)		.075	.126	.403	.989	.645	.087	.829	.100	.055	.428	.655	.312	.504	.016	.046	.070	.627	.747	.666	.007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P2	Pearson Correlation	.379	1	.245	.375	.483*	.195	.560**	.457*	.180	.134	-.071	.153	.423*	-.115	-.013	.446*	.203	.283	.228	.284	.553**
	Sig. (2-tailed)	.075		.260	.078	.020	.372	.005	.028	.410	.542	.749	.485	.044	.600	.954	.033	.354	.190	.295	.189	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P3	Pearson Correlation	.328	.245	1	.325	.019	.164	.256	.304	-.033	.396	.205	.115	.209	.035	.292	.031	.442*	.096	.109	.136	.503*
	Sig. (2-tailed)	.126	.260		.130	.931	.453	.238	.159	.883	.061	.348	.602	.339	.873	.176	.887	.035	.663	.620	.536	.014
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P4	Pearson Correlation	.183	.375	.325	1	.143	.142	.148	.393	.243	.495*	.385	.429*	.321	.203	.011	-.087	.462*	.395	.203	-.130	.594**
	Sig. (2-tailed)	.403	.078	.130		.515	.518	.500	.063	.265	.016	.070	.041	.135	.353	.961	.694	.026	.062	.353	.555	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P5	Pearson Correlation	-.003	.483*	.019	.325	1	.148	.389	.564**	.252	-.058	.197	.122	.358	.270	.078	.383	.167	.262	.352	.289	.519*

	Sig. (2-tailed)	.989	.020	.931	.515		.501	.066	.005	.247	.792	.367	.580	.093	.212	.723	.072	.447	.227	.100	.180	.011
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P6	Pearson Correlation	.101	.195	.164	.142	.148	1	.037	.287	.044	.275	.331	.518*	.156	.048	.177	-.049	.020	.193	.447*	.422*	.496*
	Sig. (2-tailed)	.645	.372	.453	.518	.501		.868	.184	.843	.204	.123	.011	.477	.827	.420	.824	.926	.378	.033	.045	.016
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P7	Pearson Correlation	.365	.560**	.256	.148	.389	.037	1	.256	.591**	.046	-	-.021	.126	.011	.255	.587*	.188	.349	.396	.333	.520*
	Sig. (2-tailed)	.087	.005	.238	.500	.066	.868		.238	.003	.835	.852	.923	.567	.960	.241	.003	.391	.103	.062	.120	.011
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P8	Pearson Correlation	.048	.457*	.304	.393	.564**	.287	.256	1	.242	.110	.132	.149	.173	-	-.022	-.056	.521*	.536*	.268	.274	.551**
	Sig. (2-tailed)	.829	.028	.159	.063	.005	.184	.238		.267	.618	.547	.498	.431	.984	.919	.801	.011	.008	.217	.205	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P9	Pearson Correlation	.351	.180	-.033	.243	.252	.044	.591**	.242	1	.189	.248	.152	.002	.228	.276	.359	.235	.356	.052	.135	.472*
	Sig. (2-tailed)	.100	.410	.883	.265	.247	.843	.003	.267		.388	.254	.490	.993	.295	.203	.093	.280	.095	.814	.539	.023
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P10	Pearson Correlation	.406	.134	.396	.495*	-.058	.275	.046	.110	.189	1	.185	.256	-.037	.186	.288	.065	.384	.246	.186	.139	.512*
	Sig. (2-tailed)	.055	.542	.061	.016	.792	.204	.835	.618	.388		.398	.238	.867	.395	.182	.769	.071	.258	.395	.526	.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P11	Pearson Correlation	.174	-.071	.205	.385	.197	.331	-.041	.132	.248	.185	1	.306	.135	.214	.124	-.146	.221	.167	.386	.181	.488*

	Sig. (2-tailed)	.428	.749	.348	.070	.367	.123	.852	.547	.254	.398		.156	.539	.327	.572	.508	.312	.447	.068	.409	.018
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P1	Pearson Correlation	.099	.153	.115	.429*	.122	.518*	-.021	.149	.152	.2566	1	.572*	.189	.276	-.076	.072	-.107	.022	-.205	.471*	
	Sig. (2-tailed)	.655	.485	.602	.041	.580	.013	.923	.498	.238	.156		.004	.389	.203	.731	.746	.628	.921	.349	.023	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P13	Pearson Correlation	.220	.423*	.209	.321	.358	.156	.126	.173	.002	-.0375	.572*	1	.302	.255	.410	.099	.115	-.042	.034	.491*	
	Sig. (2-tailed)	.312	.044	.339	.135	.093	.477	.567	.431	.993	.8679	.53	.004	.161	.240	.052	.655	.603	.850	.879	.017	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P14	Pearson Correlation	.147	-.115	.035	.203	.270	.048	.011	-.004	.228	.1864	.21	.189	.302	1	.648*	.281	.167	.143	.046	.051	.409
	Sig. (2-tailed)	.504	.600	.873	.353	.212	.827	.960	.984	.295	.327	.389	.161		.001	.194	.446	.516	.833	.818	.053	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P15	Pearson Correlation	.495*	-.013	.292	.011	.078	.177	.255	-.022	.276	.2884	.12	.276	.255	.648**	1	.479*	.183	.216	.044	.155	.513*
	Sig. (2-tailed)	.016	.954	.176	.961	.723	.420	.241	.919	.203	.1822	.57	.203	.240	.001		.021	.402	.322	.843	.480	.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P16	Pearson Correlation	.419*	.446*	.031	-.087	.383	-.049	.587**	-.056	.35	.065	-.146	-.076	.410	.281	.479*	1	-.084	.354	.160	.456*	.405
	Sig. (2-tailed)	.046	.033	.887	.694	.072	.824	.003	.801	.093	.7698	.50	.731	.052	.194	.021		.703	.097	.465	.029	.055
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P17	Pearson Correlation	.385	.203	.442*	.462*	.167	.020	.188	.521*	.235	.384	.221	.072	.099	.167	.183	-.084	1	.383	.018	.186	.536**

	Sig. (2-tailed)	.070	.354	.035	.026	.447	.926	.391	.011	.280	.071	.312	.746	.655	.446	.402	.703		.071	.935	.396	.008
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P18	Pearson Correlation	.107	.283	.096	.395	.262	.193	.349	.536**	.356	.246	.167	-.107	.115	.143	.216	.354	.383	1	.295	.616*	.515*
	Sig. (2-tailed)	.627	.190	.663	.062	.227	.378	.103	.008	.095	.258	.447	.628	.603	.516	.322	.097	.071		.171	.002	.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P19	Pearson Correlation	.071	.228	.109	.203	.352	.447*	.396	.268	.052	.186	.386	.022	-.042	.046	.044	.160	.018	.295	1	.483*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.747	.295	.620	.353	.100	.037	.062	.214	.814	.395	.068	.921	.850	.833	.843	.465	.935	.171		.020	.026
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P20	Pearson Correlation	.095	.284	.136	-.130	.289	.422*	.333	.274	.135	.139	.181	-.205	.034	.051	.155	.456*	.186	.616*	.483*	1	.419*
	Sig. (2-tailed)	.666	.189	.536	.555	.180	.045	.120	.205	.539	.526	.409	.349	.879	.818	.480	.029	.396	.002	.020		.047
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
TOTAL	Pearson Correlation	.544**	.553**	.503*	.594**	.519*	.496*	.520*	.551**	.472*	.512*	.488*	.471*	.491*	.415	.513*	.4512	.536*	.515*	.463*	.419*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.014	.003	.011	.016	.011	.006	.023	.012	.018	.023	.017	.053	.012	.055	.008	.012	.026	.047	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







P 1 8	Pearson Correlation	-	-	-	-	.12	.33	.27	.12	.06	.061	.551*	.033	.217	.423*	.381	.480*	.759*	1	.584*	.462*	.451*
	Sig. (2-tailed)	.946	.721	.721	.905	.567	.124	.200	.563	.783	.783	.006	.882	.320	.044	.073	.020	.000		.003	.026	.031
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 1 9	Pearson Correlation	.23	.14	.14	.20	.19	.27	.55	.30	.29	.299	.457*	.101	.139	.366	.307	.299	.347	.584*	1	.844**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.291	.500	.500	.354	.371	.213	.007	.154	.166	.166	.028	.648	.526	.086	.154	.166	.104	.003		.000	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P 2 0	Pearson Correlation	.17	.08	.08	.11	.24	.29	.57	.29	.26	.262	.348	-.036	.017	.364	.299	.262	.252	.462*	.844*	1	.514*
	Sig. (2-tailed)	.430	.695	.695	.591	.253	.177	.004	.166	.227	.227	.104	.870	.937	.088	.166	.227	.246	.026	.000		.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
T O T A L	Pearson Correlation	.663**	.653**	.653**	.716**	.743**	.805**	.810**	.754**	.704**	.704*	.630*	.513*	.423*	.614*	.551*	.513*	.502*	.451*	.581*	.514*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.012	.044	.002	.006	.012	.015	.031	.004	.012	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 7**  
**Nilai Pre-rtest dan Posttest**

**Tabel 6. 6**  
**Nilai Pretest dan Posttest**

Nama Siswa	Skor nilai pre-test (y)	Skor nilai posttest (x)
	Nilai	Nilai
Atinah Anugrah	60	84
Aurel Putri Madi	60	88
Aura Fransisca	64	75
Deysa Ramona	61	78
Diva Sapitriyani	72	87
Fadli Ramadan	50	78
Febi Oktari	60	80
Fira Eliza	66	80
Gita Naylaramadani	55	84
Hafis Desta Wijaya	46	92
Jovita Calista Khaira	65	80
Meysya Pebrianti	66	84
M Alzil Zain Alghazali	55	82
Nhadiffa Reva Chaniago	46	80
Nizam Dwi Saputra	65	76
Padlan Ramadano	53	80
Rafidi Anugrah	66	83
Rafidi Anugrah	70	80
Reja Saputra	73	80
Ria Nevariani	60	83
Rijal Annur	59	87
Semi Leondra Diva	66	88
Serin Enjelina	70	80
<b>Jumlah</b>	<b>1,408</b>	<b>1889</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>61,21</b>	<b>82,39%</b>

## Lampiran 8 Uji Normalitas

**Tabel 6. 7**  
**Uji Normalitas**

### Tests of Normality

Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Statistic	Shapiro-Wilk		Sig.
	df	Sig.		df	Sig.	
.132	23	.200	.946	23	.246	
.225	23	.004	.937	23	.155	

## Lampiran 9 Uji Homogenitas

**Tabel 6. 8**  
**Uji Homogenitas**

### Test of Homogeneity of Variances

Variabel		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Based on Mean	5.061	1	44
Based on Median	4.404	1	44	.042	
Based on Median and with adjusted df	4.404	1	42.100	.042	
Based on trimmed mean	5.149	1	44	.028	

## Lampiran 10 Uji Hipotesis

**Tabel 6.1 9**  
**Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Test**

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
-21.174	9.447	1.970	-25.259	-17.089	-10.749	22	.000

## Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Penelitian

17 Mei 2025

Peneliti menemui Kepala Sekolah untuk memintak izin melakukan penelitian SD 61 Rejang Lebong.



Peneliti menemui wali kelas untuk memintak izin melakukan penelitian di kelas IV



**19 Mei 2025**

Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan melakukan uji coba keterampilan membaca dengan menggunakan Metode *PQ4R*.



Peneliti menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan angket yang akan di dikerjakan sembari menjawab pertanyaan dari siswa.



**22 Mei 2025**

Peneliti melakukan pre-test sebelum menggunakan Metode *PQ4R* dan menjelaskan cara mengerjakan angket yang akan siswa kerjakan.



Siswa mulai mengerjakan angket yang di berikan sembari peneliti menjelaskan cara mengerjakan bagi siswa belum memahami atau belum mengerti.



**31 Mei 2025**

Peneliti melakukan posttest yang akan di Metode *PQ4R* dan menjelaskan kepada siswa bagaimana cara belajar menggunakan Metode *PQ4R* terhadap keterampilan membaca.



Siswa mulai mengerjakan angket yang telah di berikan si peneliti.



Peneliti dan perwakilan siswa melakukan percobaan tanya jawab setelah diberikan perlakuan Metode *PQ4R*.





Peneliti menjelaskan kembali sebelum dan sesudah menggunakan Metode *PQ4R* terhadap kelas IV.





### **Biodata Diri**

**Delvi Indah Selvia**, lahir di Curup Desa Pungguk Lalang, pada tanggal 13 Mei 2003, anak pertama dari dua saudara. Penulis adalah anak dari pasangan dari bapak **Burhanudin** dan ibu **Gusti Harneli**, penulis berasal dari daerah yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong Kec, Curup Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 32 Rejang Lebong hingga selesai pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP 05 Rejang Lebong hingga selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan SMA Di SMAN 04 Rejang Lebong hingga selesai pada tahun 2021.

Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup pada tahun 2021, dengan memilih fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada Tahun 2025.